

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten  
Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RETNO WIDHY ASTUTI PAMUNGKAS**

**13.0305.0057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid  
Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2017

## PERSETUJUAN

### PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

(Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid  
Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

Disusun oleh:

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
NPM : 13.0305.0057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang  
Untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi



Magelang, 9 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Purwati, MS., Kons.  
NIP. 19600802 198503 2 003

Astuti Mahardika, M.Pd  
NIK. 138706112

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas

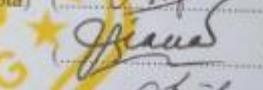
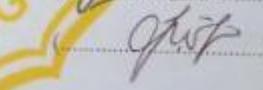
NPM : 13.0305.0057

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

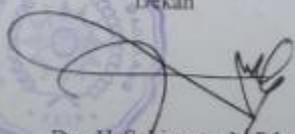
Hari : Rabu

Tanggal : 9 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Dr. Purwati, MS., Kons. (Ketua/Anggota) 
2. Astuti Mahardika, M.Pd. (Sekretaris/Anggota) 
3. Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi (Anggota) 
4. Tabah Subekti, M.Pd. (Anggota) 

Mengesahkan,  
Dekan

  
Drs. H. Subiyanto, M.Pd  
NIP. 19570807 198303 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
N.P.M : 13.0305.0057  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Juli 2017



Retno Widhy Astuti Pamungkas  
13.0305.0057

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

**(Terjemahan QS. Al-Insyirah, 6-8)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Keluargaku tercinta, sahabat-sahabatku yang selalu mendoakan dan memotivasiku.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, para pengabdian ilmu dan kita sebagai pengikut setia Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017) disusun guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang seluas-luasnya kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah member perhatian demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Dr. Purwati, MS., Kons. selaku Dosen Pembimbing I dan Astuti Mahardika, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepala SD N Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang telah berkenan memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Bapak dan Ibu Guru SD N Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang telah memberi bantuan moral, material, maupun spiritual selama penelitian ini berlangsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENEGASAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hasil Belajar Matematika.....	8
1. Hasil belajar .....	8
a. Pengertian Belajar .....	8
b. Pengertian Hasil Belajar .....	9
c. Domain Hasil Belajar .....	10
d. Taksonomi Hasil Belajar Kognitif.....	11
e. Taksonomi Hasil Belajar Afektif .....	12
f. Taksonomi Hasil Belajar Psikomotorik.....	12
2. Hasil Belajar Matematika .....	12
a. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	12
b. Karakteristik Matematika SD .....	14
c. Karakteristik Siswa SD .....	17
d. Hasil Belajar Matematika di SD .....	18
B. Disiplin Belajar.....	19
1. Disiplin .....	19
2. Disiplin Belajar .....	22
C. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	23
D. Kerangka Berpikir .....	25
E. Hipotesis .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subyek Penelitian .....	29
E. Setting Penelitian.....	30

F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Pencapaian Kredibilitas Penelitian .....	36
H. Prosedur Penelitian .....	50
I. Teknik Analisis Data .....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data Disiplin Belajar.....	57
a. Angket .....	57
b. Observasi.....	60
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika.....	63
3. Perbandingan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.....	65
4. Uji Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

3.1. Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar .....	31
3.2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Disiplin Belajar .....	33
3.3. Kisi-Kisi Soal Tes .....	35
3.4. Hasil Validitas Butir Angket.....	39
3.5. Hasil Validitas Butir Soal .....	41
3.6. Indeks Reliabilitas .....	43
3.7. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket .....	43
3.8. Hasil Reliabilitas Instrumen Tes .....	44
3.9. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	45
3.10. Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal.....	46
3.11. Klasifikasi Daya Pembeda .....	48
3.12. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal .....	49
4.1. Hasil Angket Disiplin Belajar .....	58
4.2. Kriteria Pencapaian Angket .....	59
4.3. Hasil Observasi Disiplin Belajar Siswa.....	61
4.4. Kriteria Pencapaian Disiplin Belajar Siswa.....	61
4.5. Hasil Analisis Disiplin Belajar.....	61
4.6. Kriteria Disiplin Belajar Siswa .....	63
4.7. Hasil Tes Belajar Matematika.....	64
4.8. Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Matematika .....	64
4.9. Hasil Disiplin Belajar dan Tes .....	66
4.10. Hasil Uji Korelasi.....	67

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Hasil Angket .....	59
4.2 Diagram Hasil Observasi .....	62
4.3 Diagram Hasil Belajar Matematika .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	76
2. Surat Keterangan Penelitian .....	77
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	78
4. Silabus .....	79
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	81
6. Lembar Angket Uji Coba .....	111
7. Soal Uji Coba.....	114
8. Angket dan Soal.....	119
9. Instrumen Observasi .....	127
10. Lembar Observasi .....	128
11. Hasil Observasi .....	132
12. Validasi Dosen dan Guru .....	133
13. Hasil Uji Validitas Angket .....	151
14. Hasil Uji Validitas Soal.....	162
15. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	171
16. Hasil Uji Reliabilitas Soal .....	172
17. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	173
18. Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....	175
19. Hasil Uji Korelasi .....	176
20. Dokumentasi.....	177

# **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid  
Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

**Retno Widhy Astuti Pamungkas**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi geometri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan subjek penelitian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi geometri.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji korelasi menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,995. Berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar matematika.

Kata Kunci : *Disiplin Belajar Siswa, Hasil Belajar Matematika*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam proses pendidikan, guru memberikan bimbingan terhadap siswa untuk mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan aktif dalam suatu lingkungan dengan tujuan agar siswa cakap dalam melaksanakan tugasnya.

Berhasil atau tidaknya proses pendidikan bukan hanya karena siswanya sendiri namun juga tergantung dari faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu bisa ada pada diri siswa sendiri sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, model belajar, bahan ajar, maupun fasilitas yang ada di sekolah. Faktor lain yang menyebabkan tidak berhasilnya suatu proses belajar mengajar yaitu kurangnya guru dalam mengetahui karakteristik siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar terjadi ketidaksesuaian antara karakteristik siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Disiplin merupakan usaha untuk membuat orang mempunyai sikap dan perilaku baik yang sudah diajarkan orang tua kepada individu. Menurut Sukadji (dalam Minto, 2015 : 150) pendidikan disiplin merupakan suatu

proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral.

Proses belajar mengajar yang baik adalah proses belajar yang disesuaikan antara karakteristik siswa dengan model pembelajaran yang diberikan sehingga bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Salah satu karakteristik siswa sekolah dasar yaitu senang bermain. Siswa yang memiliki karakter seperti ini biasanya mudah bosan dan suka mengganggu temannya ketika pelajaran sedang berlangsung, sehingga guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Selain itu, siswa juga harus memiliki sikap disiplin dalam belajar agar terwujud suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin akan menjadikan seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Menurut Bambang (2010 : 122) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas.

Disiplin sangat diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran, disiplin belajar sangat diperlukan karena tanpa adanya kesadaran dalam melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal.

Kejadian yang ada pada saat ini adalah semakin banyaknya ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa, diantaranya siswa tidak mau mengerjakan PR, siswa tidak mendengarkan ketika guru sedang memberikan materi, saat guru menjelaskan siswa malah tidur dan bicara sendiri, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan ada beberapa siswa yang bolos pada saat jam pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dianggap

sulit bagi beberapa siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 yaitu pada mata pelajaran matematika materi geometri. Materi ini dianggap sulit karena siswa sulit dalam memahaminya dan sebagian besar siswa kelas IV ini juga malas dengan mata pelajaran matematika.

Belajar dengan disiplin bertujuan untuk menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disiplin belajar di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mendengarkan ketika guru sedang memberikan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk kelas dan lain-lain. Disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang tua maupun dari orang lain.

Berdasarkan pengalaman pada saat PPL selama dua bulan di SD Negeri Blondo 1 Kabupaten Magelang, dapat diamati masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti lupa mengerjakan PR, lupa membawa buku pelajaran, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara sendiri, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas. Hasil dari pengamatan selama PPL selama dua bulan, dari 19 siswa terdapat sekitar 1-6 siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang baik karena siswa tidak mau mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Wali kelas pun mengatakan masih banyak siswa yang tidak mencapai

KKM yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan tugas guru untuk memperbaiki sikap disiplin dalam belajar siswa. Sikap disiplin belajar siswa sangat penting dimiliki agar siswa terarah dan teratur dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar akan menyadari bahwa belajar bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai tujuan belajar dan hasil belajar yang baik.

Beberapa penelitian mengungkap variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2011), mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Kimia Pada Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal*". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Mujiati (2012), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dengan judul "*Korelasi antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X M. A. Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut sama-sama meneliti tentang variabel disiplin belajar dan hasil belajar. Keberhasilan penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk membuktikan apakah disiplin belajar berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tentang pentingnya disiplin belajar, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika ?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang relevan bagi penelitian sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Universitas Muhammadiyah Magelang.**

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan

pengetahuan tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

b. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika, maka diharapkan dapat dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas utamanya dalam hal pembelajaran.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dapat menambah pemahaman dan pengertian serta perlunya pengarahan disiplin belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar Matematika**

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Belajar

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Dengan belajar seseorang akan memperoleh perubahan tingkah laku yang baru dari hasil pengalaman di lingkungannya baik itu berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan ataupun nilai sikap. Hal serupa diungkapkan oleh Oemar Hamalik ( dalam Idris, 2015:5) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku berkat adanya latihan dan pengalaman. Sedangkan Moh. Uzer Usman (dalam Idris, 2015:6) berpendapat bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu,

individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah suatu proses sadar yang dilakukan seseorang dengan melalui aktivitas aktif dalam suatu lingkungan untuk memperoleh suatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

b. Hasil Belajar

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya (Purwanto, 2008:46).

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto, 2008:47).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

c. Domain hasil belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Potensi perilaku untuk diubah, perubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>Input</b>	<b>Proses</b>	<b>Hasil</b>
Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah diubah : 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

Setiap siswa mempunyai potensi untuk dididik. Potensi itu merupakan perilaku yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata. Potensi jiwa yang dapat diubah melalui pendidikan meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan atau pembelajaran adalah usaha mengubah potensi perilaku kejiwaan agar mewujudkan menjadi kemampuan. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring. Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai. Misalnya setelah mengikuti pelajaran siswa menyukai pelajaran matematika yang semula tidak disukai karena siswa senang dengan cara mengajar guru.

d. Taksonomi hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh

sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

e. Taksonomi hasil belajar afektif

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar disusun secara hirarkhis mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

f. Taksonomi hasil belajar psikomotorik

Menurut Harrow hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam : gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan kecerampilan, dan komunikasi tanpa kata. Namun taksonomi yang paling banyak digunakan adalah taksonomi hasil belajar psikomotorik dari Simpson (Winkel, Grounlund dan Linn dalam Purwanto : 53) yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

2. Hasil Belajar Matematika

a. Pembelajaran matematika

Menurut Susanto (2016:186) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk

mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan disaat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampumelibatkan seluruh siswa secara aktif.

Menurut Susanto (2016:189) matematika merupakan cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dalam arti matematika memiliki kegunaan yang praktis dalam kegunaan yang praktis dalam

kehidupan sehari-hari. Semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling pada matematika.

b. Karakteristik Matematika SD

Mata pelajaran matematika diberikan pada tingkat SD selain untuk mendapatkan ilmu matematika itu sendiri, juga untuk mengembangkan daya berpikir siswa yang logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan mengembangkan pola kebiasaan bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan siswa dalam mengembangkan kemampuan mencari, memperoleh, mengelola dan pemanfaatan informasi berdasarkan konsep berpikir logis ilmiah dalam rangka bertahan dalam kehidupan yang serba tidak pasti.

Pembelajaran matematika yang diajarkan di SD merupakan matematika sekolah yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika SD memiliki ciri-ciri yang dimiliki matematika, yaitu: (1) memiliki objek kajian yang abstrak (2) memiliki pola pikir deduktif.

Pelajaran Matematika sebagai objek abstrak tentu saja sangat sulit untuk dapat dipahami oleh peserta didik SD yang belum mampu

berpikir formal, sebab orientasinya masih terkait dengan benda-benda konkret. Ini tidak berarti bahwa matematika tidak mungkin tidak diajarkan di jenjang pendidikan dasar, bahkan pada hakekatnya matematika lebih baik diajarkan pada usia dini. Mengingat pentingnya matematika untuk siswa di SD, perlu dicari suatu cara mengelola proses pembelajaran di SD sehingga matematika dapat dicerna oleh mereka.

Disamping itu, matematika juga harus bermanfaat dan relevan dengan kehidupannya, karena itu pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar harus ditekankan pada penguasaan keterampilan dasar dari matematika itu sendiri. Pembelajaran matematika terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) matematika sebagai alat untuk menyelesaikan masalah, dan (2) matematika merupakan sekumpulan keterampilan yang harus dipelajari. Oleh karena itu dua aspek matematika yang dikemukakan di atas, perlu mendapat perhatian yang proporsional.

Konsep yang sudah diterima dengan baik dalam benak siswa akan memudahkan pemahaman konsep-konsep berikutnya. Untuk itu dalam penyajian topik-topik baru hendaknya dimulai pada tahapan yang paling sederhana ketahapan yang lebih kompleks, dari yang konkret menuju ke yang abstrak, dari lingkungan dekat anak ke lingkungan yang lebih luas.

Pembelajaran matematika SD mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang selalu menghubungkan suatu topik sebelumnya yang menjadi prasyarat untuk mempelajari topik matematika berikutnya. Topik baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya. Pemberian konsep dimulai dengan benda-benda konkrit kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep yang sederhana, sampai kepada konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, dilanjutkan ke semi konkret dan akhirnya menuju konsep abstrak.

3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran matematika di SD digunakan pendekatan induktif.

4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian berlatih menerapkan dan memanipulasi konsep konsep tersebut pada situasi baru. Oleh karena itu akan tumbuh kesadaran tentang pentingnya belajar.

c. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Sumatri dan Nana Syaodih (dalam Candra, 2016: 16), karakteristik anak sekolah dasar yaitu :

1. Senang bermain
2. Senang bergerak
3. Senang bekerja dalam kelompok
4. Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Guru harus menyesuaikan pembelajaran yang bermuatan permainan. Guru sekolah dasar diharapkan dapat merancang pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan didalamnya. Namun masih banyak pembelajaran di Sekolah Dasar yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

#### d. Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang belum tahu menjadi tahu. Misalnya: siswa mampu menirukan beberapa kalimat, mengumpulkan perbendaharaan kata, menghafalkan lagu, menghitung dan mengerjakan soal-soal matematika dan perubahan nilai sikap menghargai.

Menurut Robert M. Gagne (dalam Elis, 2016: 42)dilihat dari tujuan belajar ada tipe hasil belajar, yaitu:

1. Kemampuan Intelektual, adalah sejumlah kemampuan mulai dari baca tulis hitung sampai dengan kemampuan memperhitungkan kekuatan sebuah jembatan atau akibat evaluasi.
2. Strategi kognitif , kemampuan mengatur “cara belajar dan berfikir” seseorang dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah. (Self-management behavior)

3. Informasi Verbal, adalah kemampuan menyerap pengetahuan dalam arti informasi dan fakta termasuk kemampuan untuk mencari dan mengolah informasi.
4. Keterampilan motorik, adalah kemampuan yang erat kaitannya dengan ketrampilan pisik seperti ketrampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, busur dan lain lain.
5. Sikap dan nilai, adalah kemampuan yang erat hubungannya dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.

## **B. Disiplin Belajar**

### **1. Disiplin**

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (dalam Dewi, 2016:312), kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Tu'u (dalam Harrychoon, 2012:140) menjelaskan bahwa unsur-unsur yang menyangkut disiplin meliputi:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku
- b. Pengikutan dan ketataan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan

dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya

- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Selanjutnya Tu'u menegaskan fungsi disiplin yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan Arikunto (dalam Harrychoon, 2012:140) mengemukakan macam-macam disiplin yang ditunjukkan oleh tiga perilaku berkaitan dengan belajar, yaitu

- a. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas,
- b. Perilaku kedisiplinan di luar kelas dilingkungan sekolah,
- c. Perilaku kedisiplinan di rumah.

Menurut Sulistiyowati (dalam Rosma, 2016: 48) agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran.

Bila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintahkan untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran.

- b. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar.

Bila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya secara halus agar tidak tersinggung.

- c. Disiplin terhadap diri sendiri.

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sekalipun siswa mempunyai rencana belajar yang baik akan tetaptinggal rencana kalau tidak adanya disiplin diri.

- d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan makanan yang bergizi dan berolahraga secara teratur.

Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting, kalau tidak akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Misalnya seorang siswa sebelum berangkat sekolah harus sarapan dulu agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap seseorang yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan untuk membangun kepribadian yang lebih baik dalam rangka mencapai sebuah tujuan.

## 2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah (Bambang, 2010:122). Disiplin belajar di sekolah tidak berarti anak didik nampak diam saja dalam mengikuti pelajaran, melainkan mengandung partisipasi penuh dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan dan selalu menjauhi hal-hal yang tidak baik. Salah satu keuntungan dengan adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Belajar setiap hari secara teratur hanya mungkin dijalankan kalau siswa mempunyai disiplin untuk mentaati rencana yang dibuatnya. Disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur. Disiplin belajar selain akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Watak yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur dan menjadi harapan bangsa pada umumnya.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui aktivitas aktif dalam suatu lingkungan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Hal yang akan diukur dalam disiplin belajar ini adalah disiplin belajar saat dikelas.

Aspek-aspek yang dinilai dalam kedisiplinan belajar antara lain :

- a) kemampuan pembawaan,
- b) kondisi fisik individu yang belajar,
- c) kondisi psikis,
- d) kemampuan belajar,
- e) sikap terhadap guru dan mata pelajaran.

### **C. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2011), mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Kimia Pada Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal*". Hasil dari penelitian ini, dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiati (2012), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dengan judul “*Korelasi antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X M. A. Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, diketahui ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik dan hasil belajar. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar. Persamaan yang dilakukan oleh Mujiati dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah hal yang diteliti hasil belajar matematika dan tempat penelitian.

Dengan demikian disiplin belajar yang dimaksud oleh Mujiati ada relevansinya dengan yang penulis buat yaitu pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Relevansinya penelitian yang dilakukan oleh Mujiati dengan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar. Apakah “*Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia*”. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana. Persamaan yang dilakukan oleh Yopi Juliandi dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang disiplin

belajar terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah hal yang diteliti hasil belajar matematika dan tempat penelitian.

#### **D. Kerangka Berpikir**

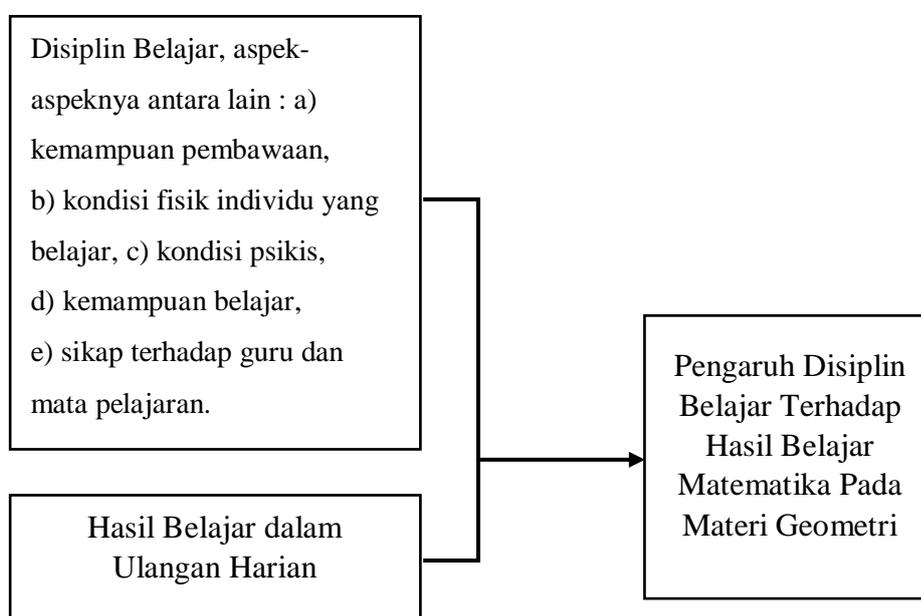
Menurut Sugiyono (2016: 60) kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas disiplin belajar (X) dan variabel terikat hasil belajar (Y).

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui aktivitas aktif dalam suatu lingkungan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Menurut Ahmadi (dalam Purwono 2014:46), aspek-aspek kedisiplinan belajar antara lain :

- a) kemampuan pembawaan,
- b) kondisi fisik individu yang belajar,
- c) kondisi psikis,
- d) kemampuan belajar,
- e) sikap terhadap guru dan mata pelajaran.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik disiplin belajar di sekolah maupun disiplin belajar di rumah. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar siswa, akan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Berpikir

### E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi geometri di SD Negeri Blondo 1.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan penelitian korelasional. Menurut Gay (dalam Emzir, 2008:37) penelitian korelasional kadang-kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. Bagaimanapun, kondisi yang dideskripsikan berbeda secara nyata dari kondisi yang biasanya dideskripsikan dalam laporan diri atau studi observasi; suatu studi korelasional mendeskripsikan, dalam istilah kuantitatif dimana variabel-variabel berhubungan.

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi (Gay, dalam Emzir, 2008:37).

### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independent : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependent (terikat). Variable independent (bebas) dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.

2. Variabel dependent : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependent terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui aktivitas aktif dalam suatu lingkungan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Menurut Ahmadi (dalam Purwono 2014:46), aspek-aspek kedisiplinan belajar antara lain :

- a) kemampuan pembawaan,
- b) kondisi fisik individu yang belajar,
- c) kondisi psikis,
- d) kemampuan belajar,
- e) sikap terhadap guru dan mata pelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang dinilai dari aspek kognitifnya yang ditunjukkan dengan nilai atau angka. Untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika pada materi geometri ini digunakan nilai ulangan harian siswa. Dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai adalah aspek kognitif karena hanya dilihat dari segi pemahaman terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

### **D. Subyek Penelitian**

#### 1. Populasi

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian akan diberlakukan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Blondo 1. Pada tahun pelajaran 2016/2017 yang jumlahnya 19 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SD Negeri Blondo 1 dengan jumlah 19 siswa.

### 3. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **E. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner atau angket

Sugiyono (2016:142) kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar angket dirumuskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi – Kisi Angket Disiplin Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
				(+)	(-)	
1	Kemampuan pembawaan	Menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	Siswa mampu menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	1,2,3,34	3,9	6
		Menghargai peraturan yang telah dibuat	Siswa mampu melaksanakan peraturan yang telah dibuat	4,5,7	6	4
		Pengetahuan dalam memahami pentingnya disiplin dalam belajar	Siswa mampu memahami pentingnya disiplin dalam belajar	10,16,20	17,11	5
2	Kondisi fisik individu yang belajar	Berani menanggung resiko apa yang sudah dilakukan	Siswa mampu menanggung resiko apa yang sudah dilakukan	27	28,21	3
		Tindakan disiplin belajar saat dikelas	Siswa mampu menunjukkan tindakan disiplin belajar saat dikelas	24,29	8,15,35	5

No	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
				(+)	(-)	
3	Kondisi psikis	Menjaga lingkungan kelas	Siswa mampu menjaga lingkungan kelas agar senantiasa indah, aman dan nyaman dalam pembelajaran	32	13,26	3
4	Kemampuan belajar	Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkan nya (disekolah sebagai siswa )	Siswa mampu menempatkan dan menjalankan kewajibannya dikelas sebagai siswa	14,18 30	19,25, 33	6
5	Sikap terhadap guru dan mata pelajaran	Mengetahui batasan-batasan sikap	Siswa mampu melaksanakan batasan-batasan sikap jika berada di dalam kelas	22	12,23	3

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa.

Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar observasi dirumuskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi – Kisi Lembar Observasi Disiplin Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kemampuan pembawaan	Menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	Siswa mampu menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	1, 6	2
		Menghargai peraturan yang telah dibuat	Siswa mampu melaksanakan peraturan yang telah dibuat	9	1
		Pengetahuan dalam memahami pentingnya disiplin dalam belajar	Siswa mampu memahami pentingnya disiplin dalam belajar	2,3	2
2	Kondisi fisik individu yang belajar	Berani menanggung resiko apa yang sudah dilakukan	Siswa mampu menanggung resiko apa yang sudah dilakukan	5	1
		Tindakan disiplin belajar saat dikelas	Siswa mampu menunjukkan tindakan disiplin belajar saat dikelas	4	1

No	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir	Jumlah Butir
3	Kondisi psikis	Menjaga lingkungan kelas	Siswa mampu menjaga lingkungan kelas agar senantiasa indah, aman dan nyaman dalam pembelajaran	10	1
4	Kemampuan belajar	Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkannya (disekolah sebagai siswa )	Siswa mampu menempatkan dan menjalankan kewajibannya dikelas sebagai siswa	7	1
5	Sikap terhadap guru dan mata pelajaran	Mengetahui batasan-batasan sikap	Siswa mampu melaksanakan batasan-batasan sikap jika berada di dalam kelas	8	1
TOTAL					10

### 3. Tes

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes atau ujian adalah teknik pengumpulan data dimana objek yang diteliti diminta mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu yang diberikan peneliti. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi

geometri. Pertanyaan-pertanyaan dalam soal tes dirumuskan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi Kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika Materi Geometri**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1	Siswa mampu menjelaskan bangun ruang sederhana dengan benar	C1	1, 10, 16	3
2	Siswa mampu menjabarkan sifat-sifat balok dengan teliti	C2	2, 3, 15, 27	4
3	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat kubus dengan teliti	C4	4, 5, 19, 21	4
4	Siswa mampu mengemukakan sifat-sifat tabung dengan teliti	C3	6, 8	2
5	Siswa mampu mengidentifikasi bangun ruang balok dengan teliti	C4	7	1
6	Siswa mampu menjelaskan arti sisi dan sudut dengan benar	C1	9, 18	2
7	Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dengan teliti	C4	11, 12, 14, 22	4
8	Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring balok dengan baik	C4	13, 17, 28	3

No	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
9	Siswa mampu menjelaskan titik sudut dengan benar	C1	20	1
10	Siswa mampu menyebutkan contoh bangun ruang yang ada disekitar tempat tinggalnya dengan tepat	C1	23, 26, 29, 30	4
11	Siswa mampu menjelaskan rusuk-rusuk balok dengan teliti	C1	24, 25	2
TOTAL				30

### G. Teknik Pencapaian Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid, instrumen tes diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa yang telah mendapatkan pembelajaran pada pokok bahasan geometri. Instrumen tes yang telah diujicoba kemudian dianalisis untuk mengukur validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya pembeda. Berikut ini dipaparkan berbagai analisis yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan:

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2016 : 121). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan

instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen angket, instrumen tes dan instrumen observasi. Untuk pengujian validitas instrumen observasi dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada ahli (*judgment experts*) yang terdiri dari akademisi dan praktisi. Selain instrumen observasi, perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti RPP dan LKS juga dilakukan validasi ahli. Validasi akademisi dilakukan dengan mengajukan validasi instrumen kepada dosen ahli yaitu Ari Suryawan, M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang. Untuk validasi praktisi dilakukan dengan mengajukan validasi instrumen kepada guru kelas yaitu Ibu Setya Purwaningsih, S.Pd. SD selaku guru kelas IV di SD Negeri Blondo 1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Menurut Zulkifli (2009:89) validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat

penguasaan terhadap isi atau konten atau materi tertentu yang seharusnya

dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran. Validitas isi dengan mengajukan kepada ahli (expert) yaitu dari kalangan akademisi dan praktisi.

b) Validitas Konstruk

Menurut Zulkifli (2009:90) validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-masing variable, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing-masing variable, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)\{(N\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal tiap individu

Y = Jumlah skor total tiap variabel

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi = 0,05. Kriteria yang ditentukan yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.0*.

a. Uji Validitas Angket

Jumlah soal yang diujicoba terdiri dari 35 butir angket. Soal ini diujicobakan kepada 12 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017. Hasil perhitungan validitas butir soal dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Validitas Butir Angket**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,716	0,576	Valid
2	-0,057	0,576	Tidak Valid
3	0,601	0,576	Valid
4	0,837	0,576	Valid
5	0,799	0,576	Valid
6	0,705	0,576	Valid
7	0,796	0,576	Valid
8	0,038	0,576	Tidak Valid
9	0,927	0,576	Valid
10	-0,288	0,576	Tidak Valid
11	0,633	0,576	Valid
12	0,604	0,576	Valid
13	0,678	0,576	Valid
14	-0,36	0,576	Tidak Valid

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
15	0,596	0,576	Valid
16	0,854	0,576	Valid
17	0,618	0,576	Valid
18	-0,079	0,576	Tidak Valid
19	0,757	0,576	Valid
20	-0,193	0,576	Tidak Valid
21	0,708	0,576	Valid
22	0,652	0,576	Valid
23	0,885	0,576	Valid
24	-0,311	0,576	Tidak Valid
25	0,621	0,576	Valid
26	0,625	0,576	Valid
27	0,816	0,576	Valid
28	-0,029	0,576	Tidak Valid
29	0,693	0,576	Valid
30	0,668	0,576	Valid
31	0,927	0,576	Valid
32	0,135	0,576	Tidak Valid
33	0,586	0,576	Valid
34	0,212	0,576	Tidak Valid
35	0,589	0,576	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal pada tabel di atas, terdapat 10 butir angket yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 8, 10, 14, 18, 20, 24, 28, 32, dan 34. Sedangkan untuk angket yang valid terdiri dari 25 butir angket yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, dan 35.

b. Uji Validitas Soal

Jumlah soal yang diujicoba terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Soal ini diujicobakan kepada 12 siswa yang dilaksanakan

pada tanggal 10 April 2017. Hasil perhitungan validitas butir soal dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Butir Soal**

<b>No. Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,772	0,576	Valid
2	0,662	0,576	Valid
3	0,287	0,576	Tidak Valid
4	0,636	0,576	Valid
5	0,070	0,576	Tidak Valid
6	0,858	0,576	Valid
7	0,741	0,576	Valid
8	0,737	0,576	Valid
9	0,741	0,576	Valid
10	-0,044	0,576	Tidak Valid
11	0,772	0,576	Valid
12	0,026	0,576	Tidak Valid
13	0,858	0,576	Valid
14	0,613	0,576	Valid
15	0,586	0,576	Valid
16	0,133	0,576	Tidak Valid
17	0,662	0,576	Valid
18	-0,079	0,576	Tidak Valid
19	0,079	0,576	Tidak Valid
20	0,652	0,576	Valid
21	0,858	0,576	Valid
22	0,690	0,576	Valid
23	0,598	0,576	Valid
24	0,637	0,576	Valid
25	0,662	0,576	Valid
26	0,026	0,576	Tidak Valid
27	-0,234	0,576	Tidak Valid
28	0,754	0,576	Valid
29	0,185	0,576	Tidak Valid
30	0,703	0,576	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal pada tabel di atas, terdapat 10 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 5, 10, 12, 16, 18, 19, 26, 27, dan 29. Sedangkan untuk soal yang valid

terdiri dari 25 butir soal yaitu soal nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach (Sugiyono, 2012: 365) yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = cacah butir (banyaknya soal)

$s_i^2$  = varians skor butir (jumlah varian butir)

$S_t^2$  = varians total

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas soal yang digunakan dapat dilihat pada tabel indeks reliabilitas berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Indeks Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi

(Ismet dan Hariyanto, 2015: 119)

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis uji reliabilitas instrumen yaitu:

a. Uji Reliabilitas instrumen angket

Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Hasil pengujian reliabilitas instrumen tes dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Angket**

<b>Jumlah Item</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Reliabilitas</b>
25	12	0,959

Dari hasil perhitungan reliabilitas yang dipaparkan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu 0,959. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan indeks reliabilitas yang dipaparkan pada tabel 3.6. Dari hasil perbandingan dapat

diperoleh bahwa koefisien korelasi sebesar 0,959 termasuk dalam korelasi sangat tinggi. Jadi, angket yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas instrumen tes

Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Hasil pengujian reliabilitas instrumen tes dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Tes**

<b>Jumlah Item</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Reliabilitas</b>
20	12	0,952

Dari hasil perhitungan reliabilitas yang dipaparkan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu 0,952. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan indeks reliabilitas yang dipaparkan pada tabel 3.6. Dari hasil perbandingan dapat diperoleh bahwa koefisien korelasi sebesar 0,952 termasuk dalam korelasi sangat tinggi. Jadi, soal tes yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Taraf kesukaran soal

Menurut Arikunto (2015:222) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan

menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

$JS$  = jumlah seluruh siswa peserta tes

Penghitungan taraf kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0*. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan klasifikasi indeks kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Nilai <i>P</i>	Kategori
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2015 : 225)

Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS telah diperoleh  $r$  hitung dari setiap soal. Untuk mengetahui daya pembeda soal maka  $r$  hitung dibandingkan dengan klasifikasi daya pembeda sesuai dengan tabel 3.9 di atas. Berikut ini adalah hasil analisis taraf kesukaran soal:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal**

No. Item	Mean	Keterangan
1	0,75	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,33	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,58	Sedang
6	0,50	Sedang
7	0,58	Sedang
8	0,75	Mudah
9	0,75	Mudah
10	0,25	Sukar
11	0,83	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,42	Sedang
14	0,75	Mudah
15	0,58	Sedang
16	0,75	Mudah
17	0,50	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,83	Mudah
20	0,42	Sedang

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat kesukaran yang dipaparkan pada tabel 3.10 di atas, diperoleh bahwa terdapat 1 soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria sukar, 11 soal dengan kriteria sedang, dan 8 soal dengan kriteria mudah. Soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria sukar berjumlah 1 soal yaitu soalnya nomor 10. Jumlah soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria sedang terdiri dari 11 soal nomor 2, 3, 5, 6, 7, 12, 13, 15, 17, 18, dan 20. Jumlah soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria mudah terdiri dari 8 soal yaitu soal nomor 1, 4, 8, 9, 11, 14, 16, dan 19.

#### 4. Daya pembeda soal

Menurut Arikunto (2015:226) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat dengan D (d besar). Seperti halnya indeks kesukaran indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut

bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Untuk mencari daya pembeda soal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

$D$  = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Penghitungan daya pembeda soal dilakukan menggunakan program *SPSS 22.0*, kemudian hasilnya dibandingkan dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Nilai $D$	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS telah diperoleh  $r$  hitung dari setiap soal. Untuk mengetahui daya pembeda soal maka  $r$  hitung dibandingkan dengan klasifikasi daya pembeda sesuai dengan tabel 3.11 di atas. Berikut ini adalah hasil analisis daya pembeda soal:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Analisis Daya Pembeda Soal**

<b>No. Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,772	Baik sekali
2	0,662	Baik
3	0,636	Baik
4	0,858	Baik sekali
5	0,741	Baik sekali
6	0,737	Baik sekali
7	0,741	Baik sekali
8	0,772	Baik sekali
9	0,858	Baik sekali
10	0,613	Baik
11	0,586	Baik
12	0,662	Baik
13	0,652	Baik
14	0,858	Baik sekali
15	0,690	Baik
16	0,598	Baik
17	0,637	Baik
18	0,662	Baik
19	0,754	Baik sekali
20	0,703	Baik

Berdasarkan hasil penghitungan daya pembeda yang dipaparkan pada tabel 3.11 di atas, diperoleh bahwa terdapat 11 soal dengan daya pembeda baik dan 9 soal dengan kategori daya pembeda baik

sekali. Jumlah soal yang memiliki daya pembeda baik yaitu 11 soal yang terdiri dari soal nomor 2, 3, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20. Jumlah soal dengan daya pembeda yang baik sekali terdiri dari 9 soal yaitu soal nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, dan 19.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, maka dilaksanakan berbagai persiapan penelitian. Persiapan-persiapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mempelajari hal-hal berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pokok bahasan materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Mempersiapkan lembar angket, lembar observasi, materi, bahan ajar, dan soal tes untuk penelitian.
- e. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian pada pihak sekolah SD Negeri Blondo 1.

- f. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.
- g. Melakukan uji kelayakan instrumen penelitian kepada dosen ahli.
- h. Memberikan instrumen berupa angket dan soal kepada responden dan mengolah data tersebut.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan jumlah pertemuan sebanyak enam kali pertemuan. Selama pertemuan akan dilaksanakan penyebaran angket, pemberian pembelajaran disertai observasi, dan pemberian soal tes yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyebaran angket kepada siswa.

Penyebaran angket dilaksanakan dengan melakukan penyebaran instrumen angket kepada seluruh siswa kemudian melakukan pengolahan setelah angket selesai dikerjakan oleh siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pemberian materi dengan menerapkan kedisiplinan dalam belajardilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Untuk pemberian angket dan pelaksanaan tesdilaksanakan secara terpisah dengan pelaksanaan pembelajaran. Pemberian angketdilaksanakan pada pertemuan pertama dan pemberian tesdilaksanakan pada pertemuan keenam. Peneliti berperan sebagai observer dalam proses pembelajaran. Pemberian materi dilaksanakan oleh guru kelas

dengan menerapkan kedisiplinan dalam belajar siswa di kelas IV .  
Materi yang dipelajari adalah geometri.

Pelaksanaan pemberian materi pertama dengan menerapkan kedisiplinan siswa dalam belajar dilakukan pada pertemuan kedua pembelajaran. Sub materi yang diajarkan adalah mengenal bangun ruang sederhana. Guru menunjukkan berbagai contoh gambar bangun ruang dan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar tersebut. Guru menjelaskan gambar bangun ruang. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi bersama dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Setelah presentasi selesai, guru bersama dengan siswa membahas bersama hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan penjelasan tambahan tentang materi geometri lainnya yang belum dipelajari.

Pelaksanaan pemberian materi kedua dengan menerapkan kedisiplinan siswa dalam belajar dilakukan pada pertemuan ketiga pembelajaran. Sub materi yang diajarkan adalah mengenal sifat-sifat bangun ruang sederhana. Guru menunjukkan contoh gambar bangun ruang dan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar tersebut. Guru menjelaskan gambar bangun ruang beserta

sifat-sifatnya. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi bersama dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian. Setelah presentasi selesai, guru bersama dengan siswa membahas bersama hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan penjelasan tambahan tentang materi geometri lainnya yang belum dipelajari.

Pelaksanaan pemberian materi ketiga dengan menerapkan kedisiplinan siswa dalam belajar dilakukan pada pertemuan keempat pembelajaran. Sub materi yang diajarkan adalah jaring-jaring balok. Guru menunjukkan berbagai contoh jaring-jaring balok dan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar tersebut. Guru menjelaskan macam-macam jaring-jaring balok. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi bersama dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian. Setelah presentasi selesai, guru bersama dengan siswa membahas bersama hasil diskusi yang telah dilakukan dan

memberikan penjelasan tambahan tentang materi geometri lainnya yang belum dipelajari.

Pelaksanaan pemberian materi keempat dengan menerapkan kedisiplinan siswa dalam belajar dilakukan pada pertemuan kelima pembelajaran. Sub materi yang diajarkan adalah jaring-jaring kubus. Guru menunjukkan berbagai contoh jaring-jaring kubus dan melakukan

tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar tersebut. Guru menjelaskan macam-macam jaring-jaring kubus. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi bersama dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Guru memberikan penjelasan tambahan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

c. Pelaksanaan observasi disiplin belajar kepada siswa

Observasi dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilaksanakan diawal pertemuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa.

d. Pelaksanaan tes

Tes dilaksanakan dengan memberikan soal kepada siswa. Sebelum mengerjakan soal, siswa terlebih dahulu dijelaskan tujuan

pelaksanaan tes dan petunjuk berkaitan dengan tes yang dilakukan.

Tes dilakukan dengan menyebarkan soal kepada siswa dan setelah siswa selesai mengerjakan, data hasil tes diolah dan dianalisis. Hasil dari tes tersebut akan di hubungkan dengan hasil angket dan observasi disiplin beajar.

### 3. Pengolahan dan penyusunan hasil penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan kemudian diolah dan disusun agar diperoleh kesimpulan penelitian yang tepat.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Korelasi termasuk dalam analisis multivariat, karena menyangkut hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan variabel – variabel tersebut dianalisis bersama – sama. Tujuan analisis korelasi pearson adalah menguji apakah di antara dua variabel terdapat hubungan yang signifikan; dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar/kuat hubungan tersebut. Analisis korelasi mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Santoso, 2012:197). Berikut rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)\}\{(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)\}}}$$

Keterangan:

r : Korelasi Pearson

Xi : Skor variabel independen

Yi : Skor variabel dependen

n : Ukuran sampel

Nilai korelasi pearson paling kecil -1 dan paling besar +1. Jika  $r =$  korelasi pearson, maka nilai r dapat dinyatakan secara sistematis  $-1 \leq r \leq +1$ . Dimana:

- Jika  $r = +1$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sempurna dan positif.
- Jika r mendekati +1, maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif.
- Jika  $r = -1$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sempurna dan negatif.
- Jika r mendekati -1, maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan negatif.
- Jika  $r = 0$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Deskripsi Data Disiplin Belajar

###### a. Angket

Sebelum siswa diberikan materi geometri dengan menerapkan kedisiplinan belajar, siswa terlebih dahulu diberikan angket untuk mengukur disiplin belajar siswa. Angket diberikan pada hari Sabtu, 22 April 2017 dengan memberikan angket disiplin belajar siswa yang berjumlah 25 soal angket pada siswa. Angket disiplin belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba sebelumnya. Angket yang diajukan berjumlah 35 soal angket. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan soal angket kepada responden yang terdiri dari 12 siswa kelas IV di SD Negeri Tanjunganom yang telah mendapatkan pembelajaran tentang materi geometri. Angket yang telah diuji coba kemudian dianalisis dan diperoleh 25 soal angket yang valid dari 35 soal yang diajukan. Jumlah soal angket yang valid yaitu 25 soal angket yang digunakan semuanya untuk mengukur disiplin belajar siswa. Materi yang digunakan adalah materi geometri. Dalam angket ini, siswa dihadapkan pada berbagai pernyataan-pernyataan yang disajikan kemudian siswa diminta untuk memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan kenyataan.

Hasil angket dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil angket disiplin belajar**

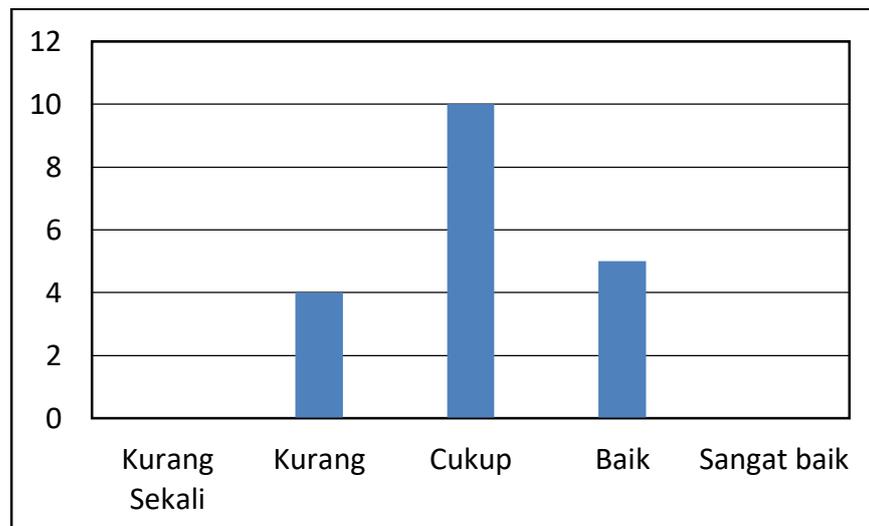
<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	DTN	58
2	AA	67
3	AS	64
4	FNS	64
5	RY	64
6	VFDS	54
7	ANM	64
8	ARF	70
9	EE	65
10	FF	80
11	HPR	77
12	LEY	58
13	MCB	68
14	MR	75
15	NE	79
16	RM	70
17	TS	65
18	RAN	75
19	MM	55
Jumlah		1272
Nilai Tertinggi		80
Nilai Terendah		54

Dari hasil angket yang dipaparkan pada tabel 4.2, menunjukkan disiplin belajar siswa masih rendah. Kriteria pencapaian hasil angket dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Pencapaian Disiplin Belajar Siswa**

Kelas Interval	Kategori	Jumlah Siswa
$\leq 40$	Kurang Sekali	0
40 – 59	Kurang	4
60 – 74	Cukup	10
75 – 90	Baik	5
91 – 100	Sangat baik	0

Berdasarkan kriteria pencapaian hasil angket disiplin belajar siswa pada tabel di atas, maka gambaran disiplin belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Angket Disiplin Belajar Siswa**

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai baik, 10 siswa dengan nilai cukup, dan 4 siswa dengan nilai kurang. Dari hasil ini, diperoleh bahwa disiplin belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Siswa paling

banyak memperoleh nilai cukup pada rentang nilai 60-70. Dari siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang siswa, masih sedikit siswa yang memperoleh nilai dengan kategori nilai baik, belum ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori nilai sangat baik, dan juga masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori nilai kurang. Disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 ini kurang baik. Kebanyakan siswa masih sering berbicara sendiri saat guru sedang menjelaskan materi.

b. Observasi

Selain menggunakan angket, disiplin belajar siswa dalam pembelajaran matematika juga diukur dengan menggunakan observasi. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap setiap siswa dengan menggunakan lembar observasi disiplin belajar dalam pembelajaran matematika yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati indikator-indikator disiplin belajar siswa yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Observasi dilakukan di awal pembelajaran yaitu pertemuan kedua. Berikut ini adalah hasil observasi disiplin belajar:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Disiplin Belajar Siswa**

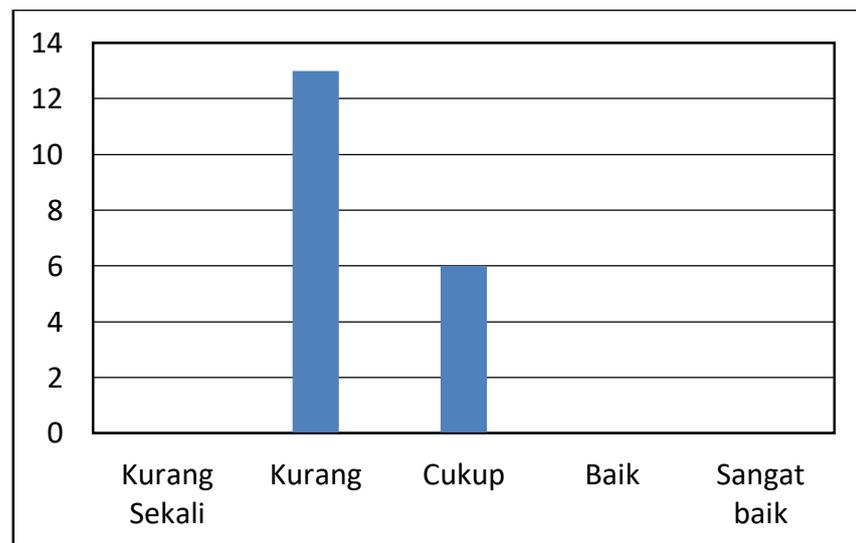
No	Nama	Nilai
1	DTN	45
2	AA	57,5
3	AS	52,5
4	FNS	47,5
5	RY	50
6	VFDS	40
7	ANM	50
8	ARF	60
9	EE	55
10	FF	72,5
11	HPR	67,5
12	LEY	45
13	MCB	55
14	MR	65
15	NE	70
16	RM	57,5
17	TS	52,5
18	RAN	62,5
19	MM	42,5
Jumlah		1047,5
Nilai Tertinggi		72,5
Nilai Terendah		42,5

Dari hasil observasi yang dipaparkan pada tabel 4.3, menunjukkan disiplin belajar siswa masih rendah. Kriteria pencapaian hasil observasi dipaparkan sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Pencapaian Disiplin Belajar Siswa**

Kelas Interval	Kategori	Jumlah Siswa
$\leq 40$	Kurang Sekali	0
40 – 59	Kurang	13
60 – 74	Cukup	6
75 – 90	Baik	0
91 – 100	Sangat baik	0

Berdasarkan kriteria pencapaian hasil observasi disiplin belajar siswa pada tabel di atas, maka gambaran disiplin belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Observasi Disiplin Belajar Siswa**

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai cukup, dan 13 siswa dengan nilai kurang. Dari hasil ini, diperoleh bahwa disiplin belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Siswa paling banyak memperoleh nilai kurang yang berada pada rentang nilai 40 - 59. Dari siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 yang berjumlah 19 orang siswa, belum ada siswa yang memperoleh nilai dengan nilai kategori baik. Disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 ini masih sangat rendah, kebanyakan siswa masih sering bermain dan berbicara sendiri saat guru sedang memberikan pembelajaran.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Pelaksanaan tes dilaksanakan pada pertemuan keenam tanggal 2 Mei 2017 setelah pemberian materi geometri selesai. Soal yang digunakan untuk tes disesuaikan dengan materi geometri yang telah diberikan oleh guru selama empat kali pertemuan. Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar matematika yang diberikan dengan menerapkan kedisiplinan dalam belajar siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 pada materi geometri. Nilai tes yang diperoleh siswa kemudian dikelompokkan sesuai dengan kriteria pencapaian hasil belajar matematika sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Disiplin Belajar Siswa**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
$\leq 40$	Kurang Sekali
40 – 59	Kurang
60 – 74	Cukup
75 – 90	Baik
91 – 100	Sangat baik

Hasil tes pada kelas IV SD Negeri Blondo 1 dapat dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Belajar Matematika**

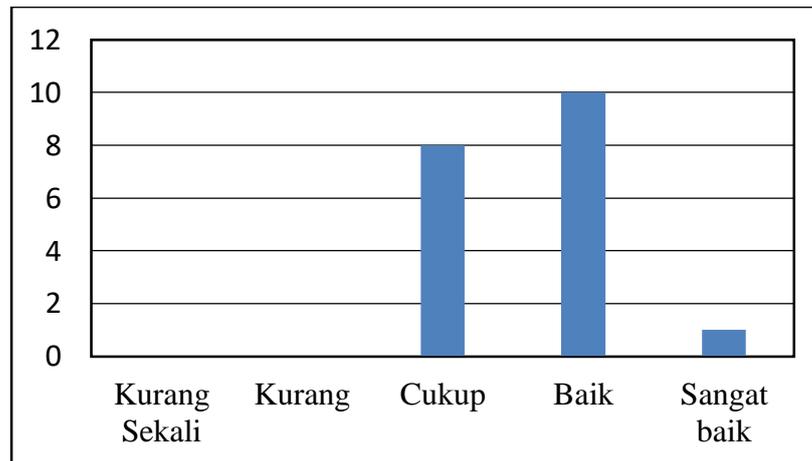
No	Nama	Nilai
1	DTN	65
2	AA	75
3	AS	70
4	FNS	70
5	RY	70
6	VFDS	60
7	ANM	70
8	ARF	80
9	EE	75
10	FF	95
11	HPR	85
12	LEY	65
13	MCB	75
14	MR	85
15	NE	90
16	RM	80
17	TS	75
18	RAN	85
19	MM	65
Jumlah		1435
Rata-rata		75,52
Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		65

Kriteria pencapaian hasil belajar matematika dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Matematika**

Kelas Interval	Kategori	Jumlah Siswa
$\leq 40$	Kurang Sekali	0
40 – 59	Kurang	0
60 – 74	Cukup	8
75 – 90	Baik	10
91 – 100	Sangat baik	1

Berdasarkan kriteria pencapaian hasil tes yang dipaparkan pada tabel 4.8 di atas, maka gambaran hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Hasil Belajar Matematika**

Dari hasil tes yang telah dipaparkan di atas, siswa yang berjumlah 19 orang siswa, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan kategori kurang sekali. Seluruh siswa memperoleh nilai pada kategori cukup, baik, dan sangat baik. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup berjumlah 8 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai kategori baik berjumlah 10 orang, dan 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik.

### 3. Perbandingan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

Hasil dari angket, observasi dan tes dengan menerapkan kedisiplinan siswa dalam belajartelah dipaparkan pada tabel hasil angket, observasi, dan tes di atas. Hasil angket, observasi, dan tes yang diperoleh kemudian

dibandingkan. Perbandingan hasil angket, observasi, dan tes secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Disiplin dan Tes Hasil Belajar Matematika**

Nilai	Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
Terendah	47	65
Tertinggi	76,25	95
Rata-rata	61,03	75,52

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai terendah disiplin belajar adalah 47 sedangkan nilai tertingginya adalah 76,25. Rata-rata yang diperoleh dari disiplin belajar adalah 61,03. Nilai terendah tes adalah 65 sedangkan nilai tertingginya adalah 95. Rata-rata yang diperoleh dari hasil tes adalah 75,52. Dari rata-rata disiplin belajar dan hasil belajar matematika pada kelas IV ini, menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson.

Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) artinya tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) artinya terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika diuji dengan menggunakan uji korelasi pearson. Berikut hasil uji korelasi pearson product moment :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

Variabel	Nilai korelasi	Sig.	Kriteria
Disiplin Belajar	0,995	0,000	Hubungan Positif Sangat Kuat
Hasil Belajar Matematika			

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel diatas maka diperoleh harga koefisien korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,995 yang artinya disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Dengan demikian terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

## **B. Pembahasan**

Permasalahan yang ada di SD Negeri Blondo 1 Kabupaten Magelang yaitu masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti lupa mengerjakan PR, lupa membawa buku pelajaran, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara sendiri, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas. Rata-rata siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang baik karena siswa tidak mau mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri Blondo 1, Kecamatan

Mungkid tahun pelajaran 2016/2017. Aspek yang diteliti adalah disiplin belajar terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika.

Menurut Bambang (2010:122) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan menerapkan kedisiplinan belajar siswa di kelas, sehingga siswa akan selalu menaati peraturan pembelajaran yang sudah disetujui.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Sugianto (2011), mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Kimia Pada Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal*". Hasil penelitian ini menunjukkan kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar materi kimia pada pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, disiplin belajar siswa terdapat pengaruh positif yang sangat kuat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Proses pembelajaran menerapkan kedisiplinan siswa

dalam belajar, dimana seluruh bentuk kegiatan siswa harus mematuhi dan menaati peraturan pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.

Pengukuran hasil belajar matematika dalam penelitian ini dilihat dari hasil tes yang berupa hasil mengerjakan soal tes setelah menerapkan kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,995 yang artinya terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika. Jadi, hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel disiplin belajar siswa (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada materi geometri kelas IV SD Negeri Blondo 1.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Disiplin belajar siswa dalam pembelajaran hendaknya diterapkan di sekolah agar siswa patuh dan taat dengan peraturan yang sudah diberikan guru saat pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa juga akan baik.

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat menaati, menerapkan sikap disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

##### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya memperhatikan lingkungan sekolah dan memberikan aturan- aturan dikelas yang harus dipatuhi oleh siswa

agar siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang baik terutama kedisiplinan dalam belajar.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai disiplin belajar dengan menambahkan selain aspek-aspek disiplin belajar misalnya ciri-ciri disiplin belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti disiplin belajar dengan menambahkan teknik pengumpulan data yang lain misalnya wawancara, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2016. Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Membagi Waktu Belajar Di Min 2 Model Samarinda “*Ejournal Ilmu Komunikasi*”. 4 (3). Hlm 312.
- Amir, Almira. 2014. “Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif” *Jurnal Forum Paedagogik*.VI (01). Hlm 77.
- Angmalisang, Harrychoon. 2012. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 3 (1). Hlm 140-142.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Candra. 2016. ”Implementasi Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal*. 1 (1). Hlm 17.
- Elly, Rosma. 2016. “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda”*JurnalPesono Dasar*. 3 (4). Hlm 48.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2016. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Idris, Meity H. 2015. *Stategi Pembelajaran Yang Menenangkan*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Juliandi, Yopi. 2014. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Matondang, Zulkifli. 2009. ”Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian” *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6 (1). Hlm 89-90.

- Mujiati. 2012. Korelasi antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X M. A. Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Purwono, Herman. 2014. "Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Perilaku Menyontek" *Jurnal Educatio Vitae*. 1 (1). Hlm 46.
- Putra, Zahreza F.S., Mohammad S., Naniek W. 2014. "Analisis Kualitas Layanan Website Btkp-Diy Menggunakan Metode Webqual 4.0" *Jurnal JARKOM*.1 (2). Hlm 177-178.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Santoso, Minto. 2015. "Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar, dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS" *Cendekia*. 9 (2). Hlm 150.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugianto. 2011. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Kimia Pada Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Bambang. 2010."Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010" *Media Prestasi*. VI (3). Hlm 122.
- Sumatri, Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Warti, Elis. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur" *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. 8 (3). Hlm 42.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Surat Ijin Penelitian**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I  
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I  
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I  
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)  
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 008.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017  
Lampiran : 1 bendel  
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid  
Di  
Kab. Magelang

*Assalamu'alaikum wr wb*

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Retno Widhy Astuti P  
N P M : 13.0305.0057  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika  
Lokasi / Obyek : SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid  
Waktu Pelaksanaar. : 17 April 2017 – 17 Juli 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.  
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Magelang, 29 Maret 2017  
Dekan,  
  
Dr. Sudiyanto, M.Pd.  
NIP. 19570807 198303 1 002

**Lampiran 2**

**Surat**

**Keterangan Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BLONDO 1**  
KECAMATAN MUNGKID

Alamat : Jl Magelang-Yogyakarta, Blondo, Kec.Mungkid, Kab.Magelang 56551

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 800/28B/04.9.4.SD/2017**

Disampaikan dengan hormat berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang nomor 008.FKIP/MHS/IL.3.AU/F/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Ijin Penelitian Untuk Skripsi, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilies Muzayanah, S.Pd.  
NIP : 196608251991032006  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
NPM : 13.0305.0057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017)"**, selama 2 bulan yang terhitung sejak 17 April 2017 sampai 17 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 Juni 2017

Kepala SD Negeri Blondo 1

Lilies Muzayanah, S.Pd.

NIP. 196608251991032006

## Lampiran 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>Hari/ tanggal</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan</b>
Sabtu, 22 April 2017	Pertemuan 1  Alokasi waktu:  5 x 35 menit	a. Angket b. Observasi
Senin, 24 April 2017	Pertemuan 2  Alokasi waktu:  2 x 35 menit	a. Pemberian materi bangun ruang sederhana sub materi sifat-sifat bangun ruang kubus
Selasa, 25 April 2017	Pertemuan 3  Alokasi waktu:  2 x 35 menit	a. Pemberian materi bangun ruang sederhana sub materi sifat-sifat bangun ruang balok
Senin, 1 Mei 2017	Pertemuan 4  Alokasi waktu:  2 x 35 menit	b. Pemberian materi bangun ruang sederhana sub materi jaring-jaring bangun ruang kubus
Selasa, 2 Mei 2017	Pertemuan 5  Alokasi waktu:  2 x 35 menit	b. Pemberian materi bangun ruang sederhana sub materi jaring-jaring bangun ruang balok
Senin, 09 Mei 2017	Pertemuan 6  Tes  Alokasi waktu:  2 x 35 menit	a. Tes hasil belajar matematika materi geometri

## Lampiran 4. Silabus

## Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri Blondo 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Program : IV

Semester : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

Standar Kompetensi : Geometri dan Pengukuran

## 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	GEOMETERI	Melakukan pengamatan dan diskusi Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus Mengeksposisi tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus	Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku Matematika 4B Alat: Buku
8.2 Menentukan jaring-jaring	GEOMETERI	Melakukan pengamatan Demonstrasi dalam	Menyebutkan dan menggambar	Tugas Individu	Laporan buku	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
balok dan kubus		menggambar bangun ruang balok dan kubus beserta jaring-jaringnya	bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus	dan Kelompok	pekerjaan rumah			Matematika 4B Alat: Buku
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( Discipline ), Rasa hormat dan perhatian ( respect ) Tekun ( diligence ) Tanggung jawab ( responsibility )								

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

Guru Mapel Matematika

Lilies Muzayanah, S.Pd  
NIP :19660825 199103 2 006

Setya Purwaningsih, S.Pd.SD

## Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Pertemuan 1-2**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Blondo 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (empat) / Genap</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)</b>

**I. Standar Kompetensi**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**II. Kompetensi Dasar**

- 8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

**III. Indikator Pencapaian Kompetensi****Kognitif**

- 8.1.1 Memahami sifat bangun ruang sederhana

**Afektif**

- 8.1.2 Menunjukkan berbagai macam bangun ruang sederhana di sekitar kelas

**Psikomotorik**

- 8.1.3 Mengidentifikasi gambar-gambar bangun ruang

**IV. Tujuan Pembelajaran****Kognitif**

1. Melalui gambar, siswa mampu mengetahui nama-nama bangun datar sederhana dengan benar.
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu mengetahui sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan tepat

**Afektif**

3. Melalui kegiatan kelompok, siswa mampu menunjukkan berbagai macam bangun ruang sederhana yang ada di sekitar kelas dengan benar

**Psikomotor**

4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar bangun ruang sederhana dengan bekerja keras.

**V. Materi Ajar**

Geometri

**VI. Alokasi Waktu**

4 x 35 menit ( 2 kali pertemuan)

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah

2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
6. Model pembelajaran : *Kooperatif Learning*

### VIII. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	PKB	Metode	Alokasi waktu
<b>Pra Pendahuluan</b>	a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. b. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.	Religius  Komuni Katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>Tahap I : Menyampaikan tujuan dan motivasi</b> a. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai bangun ruang sederhana dengan siswa.	Komuni katif Komuni katif	Ceramah Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap II : Menyampaikan informasi</b> a. Guru menjelaskan nama-nama bangun ruang ( <i>mengumpulkan informasi</i> ) b. Guru menunjukkan cara menggambar bangun ruang ( <i>mengamati</i> ). c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang nama-nama bangun ruang ( <i>menanya</i> ). d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melaksanakan kegiatan kelompok ( <i>mengasosiasi</i> ).	Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu  Komuni katif	Ceramah Demos trasi Tanya jawab  Ceramah	<b>15 menit</b>
	<b>Tahap III : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok</b> e. Guru meminta siswa untuk berkelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa ( <i>mengasosiasi</i> ). f. Setiap kelompok diminta untuk memilih ketua kelompoknya masing-masing ( <i>mengasosiasi</i> ). g. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS ( <i>mengasosiasi</i> )	Komuni katif  Komuni katif  Komuni katif	Ceramah  Diskusi  Diskusi	<b>10 menit</b>

	<p><b>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p>h. Guru berkeliling untuk membimbing tugas kelompok (<i>menanya</i>)</p> <p>i. Guru mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu kelompok dalam mengerjakan tugas LKS (<i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Guru berkeliling sambil memberikan penilaian individu</p>	<p>Komuni katif Kerja keras</p> <p>Komuni katif</p>	<p>Ceramah Diskusi</p> <p>Ceramah</p>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Evaluasi</b></p> <p>k. Guru mempersilakan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>l. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>m. Kelompok yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p>	<p>Meng hargai Komuni katif Komuni katif</p>	<p>Demons trasi Tanya jawab Tanya jawab</p>	<p><b>5 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Memberikan penghargaan</b></p> <p>n. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>o. Hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan untuk diberi nilai</p>	<p>Kerja Keras Kerja Keras</p>	<p>Diskusi Diskusi</p>	<p><b>5 menit</b></p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Guru memberikan penjelasan jika terdapat kesalahan konsep atau terdapat hal yang belum dipahami oleh siswa (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>c. Bersama dengan siswa, guru membuat kesimpulan pembelajaran tentang sifat bangun ruang</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>Komuni katif</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Komuni katif</p> <p>Komuni katif Religius</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah Ceramah</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>

**Pertemuan 2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>PKB</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pra Pendahuluan</b>	a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. b. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.	Religius  Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>Tahap I : Menyampaikan tujuan dan motivasi</b> a. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan siswa.	Komuni katif Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap II : Menyampaikan informasi</b> a. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun ruang ( <i>mengumpulkan informasi</i> ) b. Guru menjelaskan cara mencari sifat-sifat bangun ruang dari gambar ( <i>mengumpulkan informasi</i> ). c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang sifat-sifat bangun ruang ( <i>menanya</i> ). d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melaksanakan kegiatan kelompok ( <i>mengasosiasi</i> ).	Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Komuni katif	Ceramah Demons trasi Tanya jawab Ceramah	<b>15 menit</b>
	<b>Tahap III : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok</b> e. Guru meminta siswa untuk berkelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa ( <i>mengasosiasi</i> ). f. Setiap kelompok diminta untuk memilih ketua kelompoknya masing-masing ( <i>mengasosiasi</i> ). g. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS ( <i>mengasosiasi</i> )	Komuni katif  Komuni katif  Komuni katif	Ceramah  Diskusi  Diskusi	<b>10 menit</b>

	<p><b>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p>h. Guru berkeliling untuk membimbing tugas kelompok (<i>menanya</i>)</p> <p>i. Guru mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu kelompok dalam mengerjakan tugas LKS (<i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Guru berkeliling sambil memberikan penilaian individu</p>	<p>Komuni katif Kerja keras</p> <p>Komuni katif</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Evaluasi</b></p> <p>k. Guru mempersilakan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>l. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan</p> <p>m. Kelompok yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p>	<p>Meng hargai Komuni katif Komuni katif</p>	<p>Demons trasi Tanya jawab Tanya jawab</p>	<p><b>5 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Memberikan penghargaan</b></p> <p>n. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>o. Hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan untuk diberi nilai</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Kerja keras</p>	<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>	<p><b>5 menit</b></p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Guru memberikan penjelasan jika terdapat kesalahan konsep atau terdapat hal yang belum dipahami oleh siswa (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>c. Bersama dengan siswa, guru membuat kesimpulan pembelajaran tentang sifat bangun ruang.</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p>	<p>Komuni katif</p> <p>Kerja keras</p> <p>Komuni katif</p> <p>Komuni katif</p> <p>Religius</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugas an</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>

	e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.			
--	---	--	--	--

## IX. Media Sumber Dan Alat Belajar

### 1. Media

Gambar bangun ruang

### 2. Sumber Belajar

- a. Burhan, Mustaqim, dkk. 2008. *Ayo Belajar Matematika: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Hardi, dkk. 2008. *Pandai Berhitung Matematika untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) *Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Semester 2*.

### 3. Alat Belajar

Buku tulis, LKS, pensil, penghapus, penggaris, papan tulis, dan board marker

## X. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Prosedur Tes

Tes akhir : ada/ tertulis

### 2. Jenis Tes

Tes tertulis : soal evaluasi

### 3. Bentuk Tes

Pilihan ganda

### 4. Alat tes

Soal tes, kunci jawaban dan kriteria penilaian

Magelang, 22 April 2017

Guru Kelas IV

Peneliti

Retno Widhy Astuti P.

NPM. 13.0305.0057

Setya Purwaningsih, S.Pd.SD

NIWB. 991010001

Kepala Sekolah

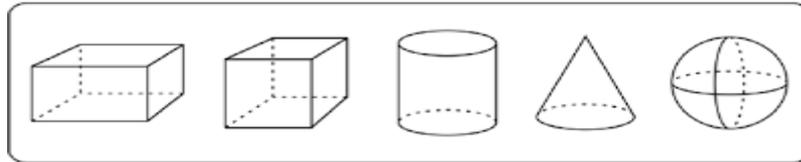
Lilies Muzayanah, S.Pd

NIP :19660825 199103 2 006

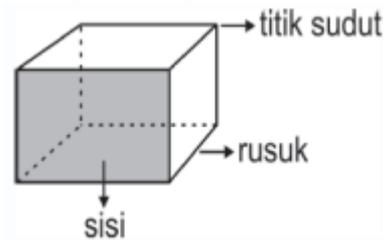
## LAMPIRAN MATERI AJAR

### BANGUN RUANG

#### A. Bangun Ruang Sederhana



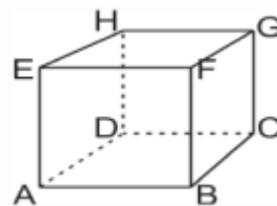
Coba kamu sebutkan nama bangun ruang yang ada diatas! Adakah barang-barang disekitarmu yang berbentuk seperti bangun-bangun ruang seperti gambar tersebut? Dalam bangun ruang, dikenal istilah sisi, rusuk, dan titik sudut. Ayo perhatikan bangun ruang berikut ini!



**Sisi** adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang. **Rusuk** adalah garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang. **Titik sudut** adalah titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang.

#### 1. Sifat-Sifat Kubus

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang kubus, mari kita perhatikan gambar dibawah ini:



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus ABCD. EFGH

a) Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah

- |             |             |
|-------------|-------------|
| - sisi ABCD | - sisi EFGH |
| - sisi ABFE | - sisi DCGH |
| - sisi ADHE | - sisi BCGF |

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang kubus. Sisi-sisi kubus tersebut berbentuk persegi yang berukuran sama panjang dan lebar

b) Rusuk-rusuk pada kubus ABCD.EFGH adalah

- |            |            |
|------------|------------|
| - rusuk AB | - rusuk EH |
| - rusuk EF | - rusuk AD |
| - rusuk HG | - rusuk AE |
| - rusuk DC | - rusuk BF |
| - rusuk BC | - rusuk CG |
| - rusuk FG | - rusukDH  |

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus

c) Titik-titik pada kubus ABCD.EFGH adalah

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| - Titik sudut A | - Titik sudut E |
| - Titik sudut B | - Titik sudut F |
| - Titik sudut C | - Titik sudut G |
| - Titik sudut D | - Titik sudut H |

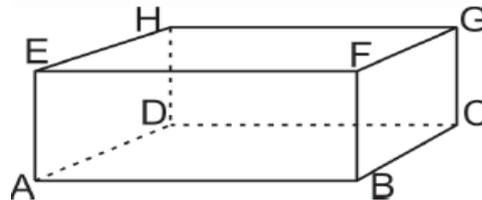
Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus.

Dari uraian diatas, dapat kita tuliskan pengertian bangun ruang kubus sebagai berikut

**Kubus** adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama

## 2. Sifat-Sifat Balok

Perhatikan gambar bangun balok di bawah ini:



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada balok ABCD. EFGH

a) Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah

- |             |             |
|-------------|-------------|
| - sisi ABCD | - sisi EFGH |
| - sisi ABFE | - sisi DCGH |
| - sisi ADHE | - sisi BCGF |

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang balok

Sisi ABCD = Sisi EFGH

Sisi BCFG = Sisi DCGH

Sisi ABFE = Sisi EFGH

b) Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah

- |            |            |
|------------|------------|
| - rusuk AB | - rusuk BC |
| - rusuk EF | - rusuk FG |
| - rusuk HG | - rusuk EH |
| - rusuk DC | - rusuk AD |

- rusuk AE
- rusuk BF
- rusuk CG
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang balok

Rusuk AB = Rusuk EF = Rusuk HG = Rusuk DC

Rusuk BC = Rusuk FG = Rusuk EH = Rusuk AD

Rusuk AE = Rusuk BF = Rusuk CG = Rusuk DH

c) Titik-titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah

- titik sudut A
- titik sudut B
- titik sudut C
- titik sudut D
- titik sudut E
- titik sudut F
- titik sudut G
- titik sudut H

Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus.

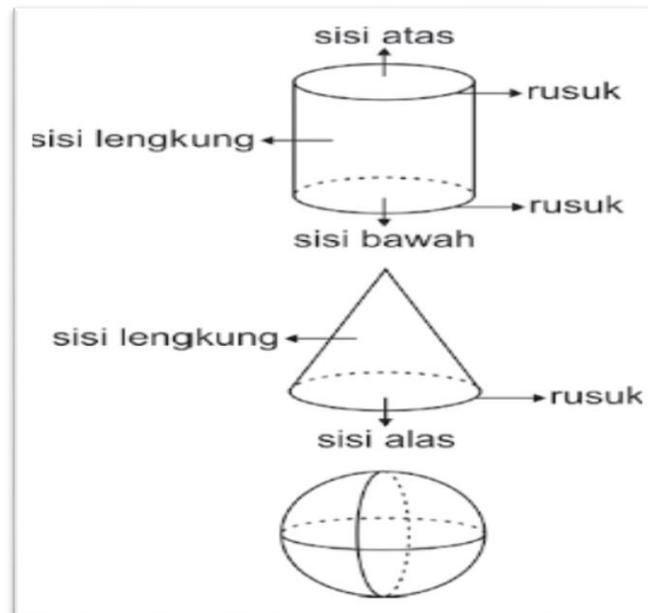
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

**Balok** adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama

### 3. Sifat-Sifat Tabung, Kerucut, dan Bola

Tabung, kerucut, dan bola sangat berbeda dengan kubus maupun balok. Dalam ketiga bangun ruang ini terdapat sisi yang melengkung.

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang tabung, ayo perhatikan gambar dibawah ini.



Bangun ruang **tabung** memiliki 3 buah sisi, yaitu sisi lengkung, sisi atas, dan sisi bawah. Tabung memiliki 2 buah rusuk, tetapi tidak mempunyai titik sudut.

Bangun ruang **kerucut** mempunyai dua buah sisi, yaitu sisi alas dan sisi lengkung. Kerucut hanya mempunyai sebuah rusuk dan sebuah titik sudut yang biasa disebut **titik puncak**

Kemudian bangun **bola** hanya memiliki sebuah sisi lengkung yang menutupi seluruh bagian ruangnya.

## PENILAIAN KOGNITIF

### Kisi-kisi Penilaian Kognitif Pertemuan 1

No	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Siswa mampu mengidentifikasi bangun ruang kubus	C2	1	1
2	Siswa mampu membedakan titik sudut, sisi dan rusuk	C2	2, 4, 6	3
3	Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam bangun ruang	C2	3	1
4	Siswa mampu mengidentifikasi bangun ruang balok.	C2	5	1
5	Siswa mampu menentukan sisi sejajar dalam bangun ruang	C3	7	1
6	Siswa mampu mengidentifikasi bangun ruang kerucut.	C2	8, 9	2
7	Siswa mampu mengidentifikasi bangun ruang prisma segitiga	C2	10	1

## SOAL EVALUASI INDIVIDU

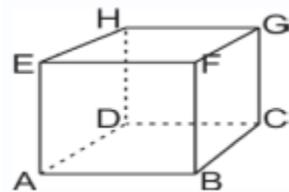
Nama :

Kelas :

No. Abs :

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar

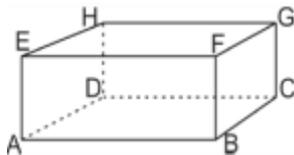
1.



Gambar diatas merupakan bangun . . . . .

- a. Balok            b. Kubus            c. Bola            d. Kerucut
2. Garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang disebut . . . . .
- a. Titik sudut    b. Sudut            c. Rusuk            d. Bidang
3. Dibawah ini yang bukan termasuk bangun ruang adalah. . . . .
- a. Segitigab. Bola            c. Kerucut            d. Kubus
4. Sisi adalah . . . . .
- a. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang
- b. Bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang
- c. Garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang
- d. Titik pertemuan dari dua buah rusuk pada bangun ruang

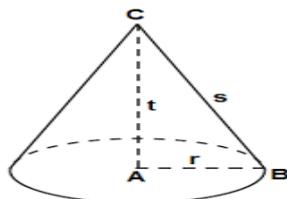
5.



Gambar diatas merupakan bangun datar ....

- a. balok            b. Kubus            c. Bola            d. Kerucut
6. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut . . . . .
- a. Titik sudut    b. Sudut            c. Rusuk            d. Bidang
7. Pada gambar nomor 5 sisi BCGH sejajar dengan sisi....
- a. ABCD            b. CDHG            c. ADHE            d. ABFE

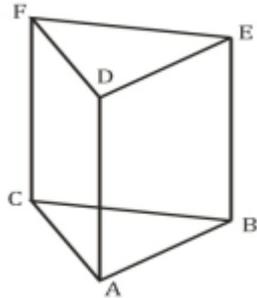
8.



Gambar diatas merupakan bangun datar ....

- a. balok            b. kubus            c. bola            d. kerucut

9. Titik puncak kerucut terdapat pada titik. . . . .  
 a. A                      b. B                      c. R                      d. C
- 10.



Gambar diatas merupakan bangun datar ....

- a. Prisma segitiga      c. Kerucut  
 b. Limas segitiga      d. Tabung

#### **KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN**

1. B
2. C
3. A
4. B
5. A
6. A
7. C
8. D
9. D
10. A

<p><b>Nilai Siswa = Jumlah jawaban benar x 10</b></p>
---

**Kisi-kisi Penilaian Kognitif  
Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1	Siswa mampu mengidentifikasi sisi-sisi kubus	C2	1, 9	2
2	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat kubus	C2	2, 3, 5	3
3	Siswa mampu mengidentifikasi sisi-sisi balok	C2	4	1
4	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat balok	C2	6	1
5	Siswa mampu menganalisis sifat – sifat bangun ruang.	C4	7, 8, 10	3

### SOAL EVALUASI INDIVIDU

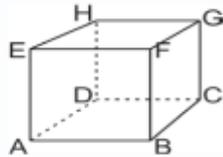
Nama :

Kelas :

No. Abs:

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

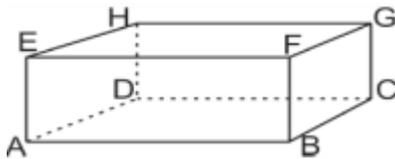
1.



Dibawah ini yang merupakan sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH . . . . .

- a. ABCD                      b. CG                      c. AD                      d. E
2. Kubus memiliki titik sudut sebanyak . . . . .
- a. 6 buah                      b. 8 buah                      c. 10 buah                      d. 12 buah
3. Pernyataan dibawah ini yang benar, kecuali . . . . .
- a. kubus mempunyai 8 titik sudut  
b. kubus sisinya berbentuk persegi panjang  
c. kubus mempunyai 6 buah sisi  
d. kubus semua rusuknya sama panjang

4.



Sisi yang sama dengan sisi ABCD

- a. ADHE                      b. CDHG                      c. EFGH                      d. ABFE
5. Rusuk-rusuk pada kubus terdiri dari ....
- a. 6 rusuk                      b. 8 rusuk                      c. 10 rusuk                      d. 12 rusuk
6. Pernyataan dibawah ini yang benar, kecuali . . . . .
- a. Banyak sisi pada balok adalah 6  
b. Banyak rusuk pada kubus adalah 12  
c. Banyak rusuk pada tabung adalah 4  
d. Banyak rusuk pada kerucut adalah 1
7. Dibawah ini yang mempunyai sisi lengkung adalah ....
- a. kerucut                      b. kubus                      c. balok                      d. prisma segitiga
8. Bangun-bangun dibawah ini yang titik sudutnya lebih dari 2 adalah ....
- a. kubus, balok, kerucut  
b. limas segitiga, prisma segitiga, tabung  
c. balok, limas, prisma segitiga  
d. balok, limas, bola

9. Kerucut hanya mempunyai sebuah rusuk dan sebuah titik sudut yang biasa disebut ...
- a. Sisi alas      b. Bidang kerucut      c. Sisi kerucut      d. Titik puncak
10. Sisi kubus berbentuk....
- a. Lingkaran      b. Persegi      c. Persegi panjang      d. Kubus

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN**

1. A  
2. B  
3. B  
4. C  
5. D  
6. C  
7. A  
8. C  
9. D  
10. B

**Nilai Siswa = Jumlah jawaban benar x 10**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Pertemuan 3-4

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Blondo 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (empat) / Genap</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)</b>

#### I. Standar Kompetensi

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

#### II. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

#### III. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Kognitif

- 8.2.1 Memahami jaring-jaring balok dan kubus

##### Afektif

- 8.2.2 Menunjukkan jaring-jaring balok dan kubus

##### Psikomotorik

- 8.2.3 Mengidentifikasi berbagai macam jaring-jaring balok dan kubus

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### Kognitif

1. Melalui gambar, siswa mampu mengetahui jaring-jaring balok dan kubus dengan benar.

##### Afektif

2. Melalui kegiatan kelompok, siswa mampu menunjukkan jaring-jaring balok dan kubus dengan tepat

##### Psikomotor

3. Melalui gambar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam jaring-jaring balok dan kubus dengan bekerja keras.

#### V. Materi Ajar

Geometri

#### VI. Alokasi Waktu

4 x 35 menit ( 2 kali pertemuan)

#### VII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
6. Model pembelajaran : *Kooperatif*

#### VIII. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	PKB	Metode	Alokasi waktu
<b>Pra Pendahuluan</b>	<p>a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.</p> <p>b. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.</p>	Religius  Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Tahap I : Menyampaikan tujuan dan motivasi</b></p> <p>a. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai jaring-jaring balok dengan siswa.</p>	Komuni katif  Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap II : Menyampaikan informasi</b></p> <p>a. Guru menjelaskan gambar jaring-jaring balok (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>b. Guru menunjukkan cara menggambar jaring-jaring balok (<i>mengamati</i>).</p> <p>c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang gambar jaring-jaring balok (<i>menanya</i>).</p> <p>d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melaksanakan kegiatan kelompok (<i>mengasosiasi</i>).</p>	Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Komuni katif	Ceramah Demos trasi Tanya jawab Ceramah	<b>15 menit</b>
	<p><b>Tahap III : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok</b></p> <p>e. Guru meminta siswa untuk berkelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>f. Setiap kelompok diminta untuk memilih ketua kelompoknya masing-masing (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>g. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS (<i>mengasosiasi</i>)</p>	Komuni katif  Komuni katif Komuni katif	Ceramah  Diskusi Diskusi	<b>10 menit</b>
	<p><b>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p>h. Guru berkeliling untuk membimbing tugas kelompok (<i>menanya</i>)</p> <p>i. Guru mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu kelompok dalam mengerjakan tugas</p>	Komuni katif Kerja keras	Ceramah Diskusi	<b>10 menit</b>

	LKS( <i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i> ) j. Guru berkeliling sambil memberikan penilaian individu	Komunikatif	Ceramah	
	<b>Tahap V : Evaluasi</b> k. Guru mempersilakan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusi. l. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. m. Kelompok yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	Menghargai  Komunikatif Komunikatif	Demonstrasi  Tanya jawab Tanya jawab	<b>5 menit</b>
	<b>Tahap V : Memberikan penghargaan</b> n. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. o. Hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan untuk diberi nilai	Kerjasama  Kerjasama	Diskusi  Diskusi	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Guru memberikan penjelasan jika terdapat kesalahan konsep atau terdapat hal yang belum dipahami oleh siswa ( <i>mengkomunikasikan hasil</i> ). b. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru ( <i>mengkomunikasikan hasil</i> ). c. Bersama dengan siswa, guru membuat kesimpulan pembelajaran tentang bangun ruang d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.	Komunikatif  Kerjasama  Komunikatif Komunikatif Religius	Tanya jawab  Penugasan  Tanya jawab Ceramah Ceramah	<b>5 menit</b>   <b>5 menit</b> <b>5 menit</b>

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	PKB	Metode	Alokasi waktu
<b>Pra Pendahuluan</b>	a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. b. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.	Religius  Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>Tahap I : Menyampaikan tujuan dan motivasi</b> a. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai jaring-jaring kubus dengan siswa.	Komuni katif  Komuni katif	Ceramah  Tanya Jawab	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap II : Menyampaikan informasi</b> a. Guru menjelaskan jaring-jaring kubus ( <i>mengasosiasi</i> ). b. Guru menunjukkan cara menggambar jaring-jaring kubus ( <i>mengamati</i> ). c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jaring-jaring kubus ( <i>menanya</i> ). d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melaksanakan kegiatan kelompok ( <i>mengasosiasi</i> ).	Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu  Komuni katif	Ceramah Demos trasi Tanya jawab  Ceramah	<b>15 menit</b>
	<b>Tahap III : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok</b> e. Guru meminta siswa untuk berkelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa ( <i>mengasosiasi</i> ). f. Setiap kelompok diminta untuk memilih ketua kelompoknya masing-masing ( <i>mengasosiasi</i> ). g. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS ( <i>mengasosiasi</i> )	Komuni katif  Komuni katif  Komuni katif	Ceramah  Diskusi  Diskusi	<b>10 menit</b>

	<p><b>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p>h. Guru berkeliling untuk membimbing tugas kelompok (<i>menanya</i>)</p> <p>i. Guru mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu kelompok dalam dalam mengerjakan tugas LKS (<i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Guru berkeliling sambil memberikan penilaian individu</p>	<p>Komuni katif Kerja keras</p> <p>Komuni katif</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Evaluasi</b></p> <p>k. Guru mempersilakan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>l. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>m. Kelompok yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p>	<p>Meng hargai</p> <p>Komuni katif Komuni katif</p>	<p>Demons trasi</p> <p>Tanya jawab Tanya jawab</p>	<p><b>5 menit</b></p>
	<p><b>Tahap V : Memberikan penghargaan</b></p> <p>n. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>o. Hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan untuk diberi nilai</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Kerja keras</p>	<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>	<p><b>5 menit</b></p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Guru memberikan penjelasan jika terdapat kesalahan konsep atau terdapat hal yang belum dipahami oleh siswa (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru (<i>mengkomunikasikan hasil</i>).</p> <p>c. Bersama dengan siswa, guru membuat kesimpulan pembelajaran tentang jaring-jaring bangun ruang</p>	<p>Komuni katif</p> <p>Kerja keras</p> <p>Komuni katif</p> <p>Komuni</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>

	d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.	katif Religius	Ceramah	
--	--	-------------------	---------	--

### IX. Media Sumber Dan Alat Belajar

1. Media  
Gambar bangun ruang
2. Sumber Belajar
  - a. Mustaqiem, Burhan. dkk. 2008. *Ayo Belajar Matematika: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Hardi, dkk. 2008. *Pandai Berhitung Matematika untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
  - c. Lembar Kerja Siswa (LKS) *Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Semester 2*.
3. Alat Belajar  
Buku tulis, LKS, pensil, penghapus, penggaris, papan tulis, kapur,
4. Penilaian Hasil Belajar
  - a. Prosedur Tes  
Tes akhir : ada/ tertulis
  - b. Jenis Tes  
Tes tertulis : soal evaluasi
  - c. Bentuk Tes  
Pilihan ganda
5. Alat tes
  - a. Soal tes, kunci jawaban dan kriteria penilaian

Peneliti

Magelang, 22 April 2017  
Guru Kelas IV

Retno Widhy Astuti P.  
NPM. 13.0305.0057

Setya Purwaningsih, S.Pd.SD  
NIWB. 991010001

Kepala Sekolah

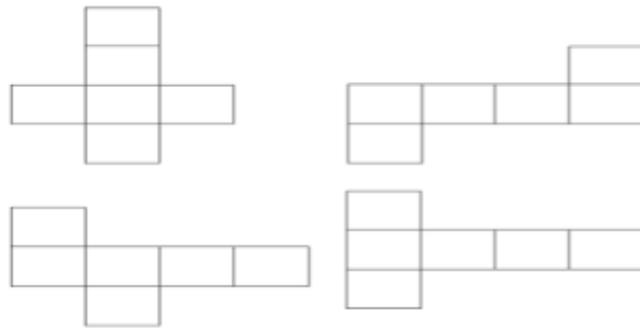
Lilies Muzayanah, S.Pd  
NIP :19660825 199103 2 006

**LAMPIRAN**  
**MATERI AJAR**  
**JARING-JARING KUBUS DAN BALOK**

Bangun Ruang Kubus terbentuk dari bangun datar persegi dan bangun ruang balok terbentuk dari bangun datar persegi panjang. Sehingga **Jaring-jaring kubus** adalah gabungan dari beberapa persegi yang membentuk kubus dan **jaring-jaring balok** adalah gabungan dari beberapa persegi panjang yang membentuk balok.

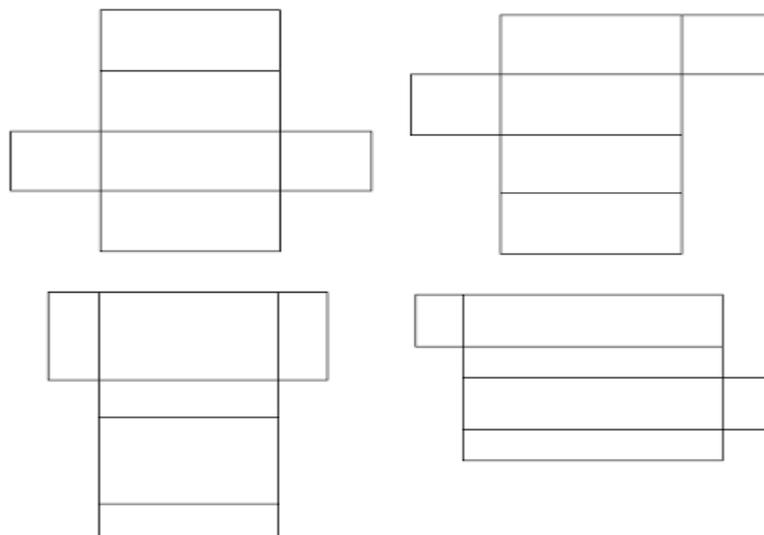
1. Menentukan Jaring-jaring Kubus

Seperti yang kita ketahui jaring-jaring kubus adalah beberapa bangun datar persegi yang digabungkan hingga membentuk kubus atau dapat kita pahami juga jaring-jaring kubus adalah kubus yang sebagian rusuk-rusuknya digunting agar menjadi suatu bangun datar yang tidak terpisah satu sama lain. Adakah bentuk jaring-jaring kubus yang lain yang berbeda? jika kalian menggunting kubus pada rusuk yang berbeda maka kalian akan membentuk jaring-jaring kubus yang berbeda pula. Perhatikan beberapa Jaring-jaring Kubus berikut ini.



2. Menentukan Jaring-jaring Balok

Sama juga Jaring-jaring balok adalah beberapa bangun datar persegi panjang yang digabungkan hingga membentuk balok atau dapat kita pahami juga Jaring-jaring balok adalah Balok yang sebagian rusuk-rusuknya digunting agar menjadi suatu bangun datar yang tidak terpisah satu sama lain. tentu juga terdapat jaring-jaring balok yang berbeda. Perhatikan beberapa Jaring-jaring balok berikut ini.



Nah dari beberapa contoh jaring-jaring Kubus dan Balok diatas kalian dapat mencari jaring-jaring kubus yang lain. Coba bagaimana jaring-jaring kubus dan balok yang kamu peroleh? dan kalian bandingkan dengan Jaring-jaring kubus dan balok diatas.

## PENILAIAN KOGNITIF

### Kisi-kisi Penilaian Kognitif Pertemuan 1

No	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam jaring-jaring kubus	C2	1, 6	2
2	Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus	C2	2, 3, 4	3
3	Siswa mampu menjelaskan jaring-jaring kubus	C1	5	1
4	Siswa mampu menentukan berbagai contoh benda kubus dalam kehidupan sehari-hari	C3	7, 10	2
5	Siswa mampu mengidentifikasi sisi-sisi jaring kubus	C3	8, 9	2

### SOAL EVALUASI INDIVIDU

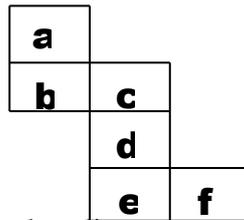
Nama :

Kelas :

No. Abs:

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1.



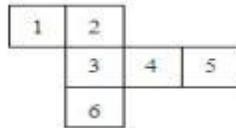
Gambar di atas merupakan jaring-jaring ....

- a. Kerucut                      b. Balok                      c. Kubus                      d. Tabung

2. Kubus terdiri dari .....

- a. 3 sisi yang kongruen                      c. 9 sisi yang kongruen  
b. 6 sisi yang kongruen                      d. 12 sisi yang kongruen

3.



Dari gambar diatas, apabila sisi alasnya nomor 4, maka sisi tutup kubusnya nomor.....

- a. 1                      b. 2                      c. 3                      d. 4

4. Dari gambar nomor 1, sisi tutup kubus nomor 3 maka sisi alasnya nomor

- a. 2                      b. 3                      c. 4                      d. 5

5. Gabungan dari beberapa persegi yang membentuk persegi disebut

- a. Jaring-jaring balok                      c. Jaring-jaring Kerucut  
b. Jaring-jaring kubus                      d. Jaring-jaring tabung

6. Dibawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah .....

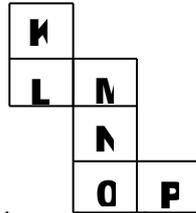


7. Dibawah ini benda yang termasuk kubus antara lain .....

- a. Penghapus, dadu, dan penggaris  
b. Kardus, buku, dan lemari

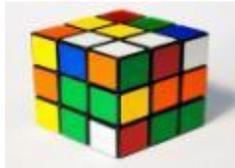
- c. Dadu, kardus, dan tv
- d. Puzzle warna, dadu, dan buku paket

8.



Dari gambar diatas apabila dibentuk kubus, sisi N akan berhadapan dengan...

- a. K
  - b. L
  - c. M
  - d. N
9. Dari gambar nomor 8, sisi P akan berhadapan dengan .....
- a. K
  - b. L
  - c. M
  - d. N
10. Perhatikan gambar dibawah ini !



Termasuk dalam bangun ruang.....

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Persegi
- d. Kerucut

### KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. B
- 3. A
- 4. D
- 5. B
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. B
- 10. B

**Nilai Siswa = Jumlah jawaban benar x 10**

**Kisi-kisi Penilaian Kognitif  
Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1	Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam jaring-jaring balok	C2	1, 6	2
2	Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring balok	C2	2, 3, 4	3
3	Siswa mampu menjelaskan jaring-jaring balok	C1	5	1
4	Siswa mampu menentukan berbagai contoh benda balok dalam kehidupan sehari-hari	C3	7, 10	2
5	Siswa mampu mengidentifikasi sisi-sisi jaring balok	C3	8, 9	2

### SOAL EVALUASI INDIVIDU

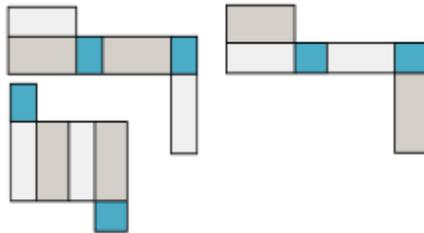
Nama :

Kelas :

No. Abs :

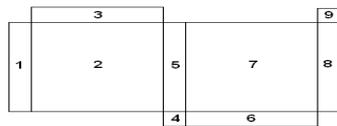
Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini !



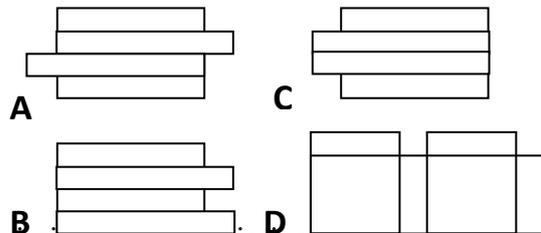
Dari gambar diatas, merupakan contoh dari bangun datar.....

- Limas
  - Kubus
  - Balok
  - Prisma segiempat
2. Balok terdiri dari .....
- 3 sisi yang kongruen
  - 6 sisi yang kongruen
  - 9 sisi yang kongruen
  - 12 sisi yang kongruen
- 3.



Dari gambar diatas, apabila sisi alasnya nomor 2, maka sisi tutup kubusnya nomor.....

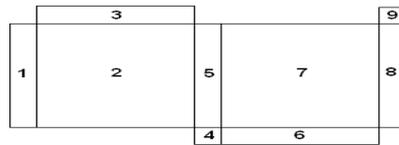
- 5
  - 6
  - 7
  - 8
4. Jumlah rusuk balok ada.....
- 8
  - 10
  - 12
  - 14
5. Beberapa bangun datar persegi panjang yang digabungkan hingga membentuk balok disebut.....
- Jaring-jaring balok
  - Jaring-jaring kubus
  - Jaring-jaring kerucut
  - Jaring-jaring tabung
- 6.



Jaring-jaring balok dari jaring-jaring geometri di atas adalah ....

- A
  - B
  - C
  - D
7. Dibawah ini benda yang termasuk balok antara lain .....

- a. Penghapus, dadu, dan penggaris
  - b. Pintu, buku paket, dan lemari
  - c. Meja, kardus, dan tv
  - d. Puzzle warna, dadu, dan buku paket
8. Perhatikan gambar dibawah ini !



- Dari gambar diatas apabila dibentuk balok, sisi 3 akan berhadapan dengan sisi.....
- a. 5
  - b. 6
  - c. 7
  - d. 8
9. Dari gambar nomor 8, sisi 8 akan bertumpukan dengan sisi .....
- a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
10. Perhatikan gambar dibawah ini !



Termasuk dalam bangun ruang.....

- a. kubus
- b. persegi
- c. kerucut
- d. Balok

### KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

- 1. C
- 2. B
- 3. C
- 4. C
- 5. A
- 6. A
- 7. B
- 8. C
- 9. D
- 10.D

**Nilai Siswa = Jumlah jawaban benar x 10**

## Lampiran 6 Lembar Angket Uji Coba

## Angket Disiplin Belajar Siswa Di Kelas

Nama :.....  
 Kelas : .....  
 Hari / tgl : .....

## Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

## Petunjuk :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
  - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
  - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
  - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
  - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

## Lembar Angket Disiplin Belajar Siswa di Kelas

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum bel masuk				
2	Saya merasa rugi jika terlambat sekolah				
3	Saya sengaja datang terlambat				
4	Saya berada di kelas sebelum guru datang				
5	Saya meminta izin kepada guru ketika hendak keluar				
6	Saya selalu pulang sekolah sebelum waktunya				
7	Saya pulang sekolah tepat waktu				
8	Saya berpura-pura ada keperluan untuk menghindari pelajaran				
9	Saya selalu mengeluarkan baju apabila guru tidak dikelas				
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang tidak dimengerti				
11	Saya diam saja apabila tidak sesuai dengan pendapat saya				
12	Saya tidak mau menjawab pertanyaan dari guru				
13	Saya tidak mau membantu ketika teman tidak bisa mengerjakan				
14	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
15	Saya malas mendengarkan saat guru memberikan nasehat				
16	Saya mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan				
17	Saya bicara sendiri ketika guru sedang memberi materi				
18	Saya senang ketika diberikan tugas oleh guru				
19	Saya malas mengerjakan tugas dari guru				
20	Saya paham dengan apa yang di jelaskan guru				

21	Saya mencontoh teman apabila ada tugas dari guru				
22	Saya menghargai guru ketika sedang berbicara				
23	Saya membuat keributan di kelas saat jam pelajaran				
24	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
25	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru				
26	Saya suka mencoret-coret meja apabila guru sedang memberikan materi				
27	Saya mendengarkan nasehat dari guru				
28	Saya dibantu orang lain saat mengerjakan tugas				
29	Setiap ada tugas dari guru, saya mengerjakan dengan baik				
30	Saya tidak keluar-masuk saat jam pelajaran				
31	Ketika waktu istirahat sudah berakhir saya segera masuk kelas walaupun belum ada guru				
32	Saya berusaha tetap tenang agar tidak mengganggu konsentrasi teman dalam belajar				
33	Saya malas mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru				
34	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah				
35	Bila saya bosan mengikuti pelajaran, saya pura-pura sakit agar diberi ijin beristirahat.				

## Lampiran 7 Soal Uji Coba

## SOAL TES MATEMATIKA MATERI GEOMETRI

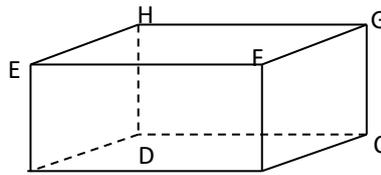
Nama :

Kelas :

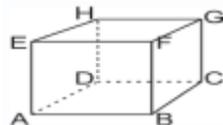
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar

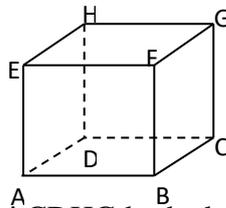
Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 s/d 3!



1. Alas balok pada gambar di atas berbentuk bangun datar ....
  - a. persegi panjang
  - b. jajaran genjang
  - c. persegi
  - d. Balok
2. Sisi ADEH berhadapan dengan sisi ....
  - a. FEGH
  - b. BCFG
  - c. ABCD
  - d. CDGH
3. Rusuk AD sejajar dengan rusuk.....
  - a. AB
  - b. BF
  - c. CG
  - d. EH
- 4.

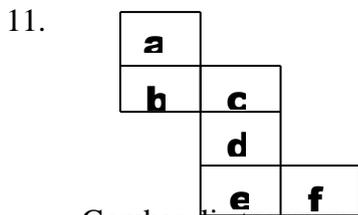


5. Jumlah sisi pada kubus ada.....
  - a. 6 buah
  - b. 8 buah
  - c. 10 buah
  - d. 12 buah
6. Garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang disebut . . . .
  - a. titik sudut
  - b. sudut
  - c. rusuk
  - d. bidang
7. Jumlah rusuk tabung ada.....
  - a. 2
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 8



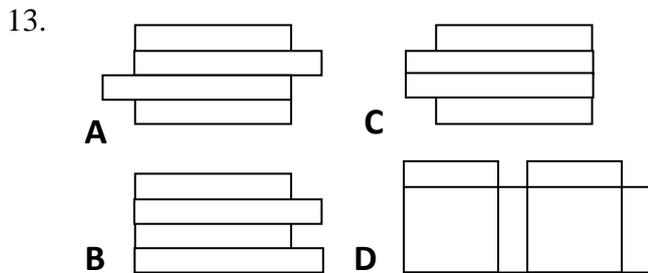
8. Sisi CDHG berhadapan dengan sisi ....
  - a. FEGH
  - b. BCFG
  - c. ABCD
  - d. ABFE
9. Tabung memiliki 3 buah sisi yaitu....
  - a. Sisi lengkung, sisi atas dan sisi bawah

- b. Sisi atas, sisi bawah dan sisi puncak
  - c. Sisi lengkung, sisi atas dan sisi lingkaran
  - d. Sisi lengkung, sisi bawah dan titik puncak
9. Sisi adalah . . . .
- a. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang
  - b. Bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang
  - c. Garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang
  - d. Titik pertemuan dari dua buah rusuk pada bangun ruang
10. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut .....
- a. titik sudut
  - b. sudut
  - c. rusuk
  - d. bidang



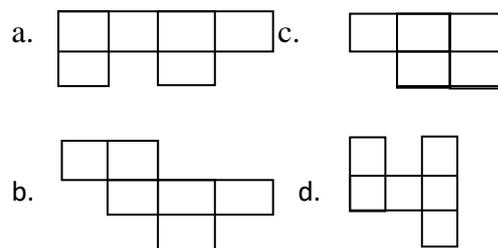
Gambar di atas merupakan jaring-jaring ....

- a. Kerucut
  - b. Balok
  - c. Kubus
  - d. Tabung
12. Kubus terdiri dari .....
- a. 3 sisi yang kongruen
  - b. 6 sisi yang kongruen
  - c. 9 sisi yang kongruen
  - d. 12 sisi yang kongruen



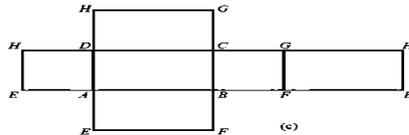
Jaring-jaring balok dari jaring-jaring geometri di atas adalah....

- a. A
  - b. B
  - c. C
  - d. D
14. Jaring-jaring kubus yang benar dari gambar di bawah ini adalah....



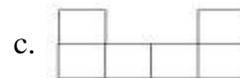
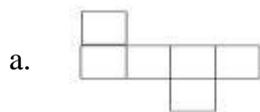
15. Banyak sisi pada balok adalah.....
- 6 buah
  - 8 buah
  - 10 buah
  - 12 buah
16. Gabungan dari beberapa persegi yang membentuk persegi disebut .....
- Jaring-jaring balok
  - Jaring-jaring kubus
  - Jaring-jaring Kerucut
  - Jaring-jaring tabung

17.



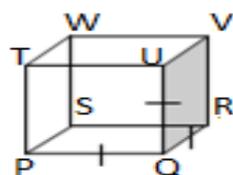
Gambar di atas merupakan jaring-jaring ....

- kerucut
  - balok
  - kubus
  - Tabung
18. Dibawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah .....



19. Dibawah ini benda yang termasuk kubus antara lain .....
- Penghapus, dadu, dan penggaris
  - Kardus, buku, dan lemari
  - Dadu, kardus, dan tv
  - Puzzle warna, dadu, dan buku paket
20. Bangun-bangun dibawah ini yang titik sudutnya lebih dari 2 adalah ....
- kubus, balok, kerucut
  - limas segitiga, prisma segitiga, tabung
  - balok, limas, prisma segitiga
  - balok, limas, bola

21. Perhatikan gambar beriku ini !

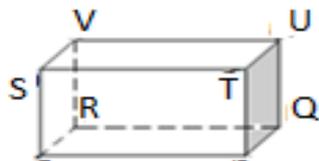


Sisi UQRV sejajar dengan sisi.....

- PSWT

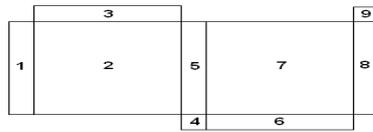
- b. PQRS
  - c. TUVW
  - d. PQUT
22. Berdasarkan gambar pada soal nomor 21, berikut ini merupakan pasangan rusuk yang sejajar adalah.....
- a. PS dan SW
  - b. QU dan VW
  - c. PQ dan QR
  - d. PT dan RV
23. Benda berikut ini yang berbentuk kubus adalah.....
- a. Mainan rubik
  - b. Almari
  - c. Televisi
  - d. AC

24. Perhatikan gambar berikut !



Rusuk OR sama dengan rusuk.....

- a. SV
  - b. PT
  - c. QU
  - d. OP
25. Ciri-ciri bangun datar:
- i. Memiliki 6 sisi
  - ii. Memiliki 12 rusuk
  - iii. Alasnya berbentuk persegi panjang
- Ciri-ciri diatas merupakan ciri bangun ruang.....
- a. Balok
  - b. Kubus
  - c. Limas
  - d. Prisma segiempat
26. Balok terdiri dari .....
- c. 3 sisi yang kongruen
  - d. 6 sisi yang kongruen
  - c. 9 sisi yang kongruen
  - d. 12 sisi yang kongruen
27. Jumlah rusuk pada balok ada .....
- a. 8
  - b. 10
  - c. 12
  - d. 14
28. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas apabila dibentuk balok, sisi 3 akan berhadapan dengan sisi.....

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

29. Dari gambar nomor 28, sisi 8 akan bertumpukan dengan sisi .....

- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

30. Dibawah ini benda yang termasuk balok antara lain .....

- a. Penghapus, dadu, dan penggaris
- b. Pintu, buku paket, dan lemari
- c. Meja, kardus, dan tv
- d. Puzzle warna, dadu, dan buku paket

## Lampiran 8 Angket dan Soal

## Angket Disiplin Belajar Siswa Di Kelas

Nama : .....

Kelas : .....

Hari / tgl : .....

## Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

## Petunjuk :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang ( $\surd$ ) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah ( $\surd$ ) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
  - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
  - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
  - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
  - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

## Lembar Angket Disiplin Belajar Siswa Di Kelas

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum bel masuk				
2	Saya sengaja datang terlambat				
3	Saya berada di kelas sebelum guru datang				
4	Saya meminta izin kepada guru ketika hendak keluar				
5	Saya selalu pulang sekolah sebelum waktunya				
6	Saya pulang sekolah tepat waktu				
7	Saya selalu mengeluarkan baju apabila guru tidak dikelas				
8	Saya diam saja apabila tidak sesuai dengan pendapat saya				
9	Saya tidak mau menjawab pertanyaan dari guru				
10	Saya tidak mau membantu ketika teman tidak bisa mengerjakan				
11	Saya malas mendengarkan saat guru memberikan nasehat				
12	Saya mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan				
13	Saya bicara sendiri ketika guru sedang memberi materi				
14	Saya malas mengerjakan tugas dari guru				
15	Saya mencontoh teman apabila ada tugas dari guru				
16	Saya menghargai guru ketika sedang berbicara				
17	Saya membuat keributan di kelas saat jam pelajaran				
18	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru				
19	Saya suka mencoret-coret meja apabila guru sedang memberikan materi				
20	Saya mendengarkan nasehat dari guru				

21	Saya dibantu orang lain saat mengerjakan tugas				
22	Setiap ada tugas dari guru, saya mengerjakan dengan baik				
23	Saya tidak keluar-masuk saat jam pelajaran				
24	Ketika waktu istirahat sudah berakhir saya segera masuk kelas walaupun belum ada guru				
25	Saya malas mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru				

### SOAL TES MATEMATIKA MATERI GEOMETRI

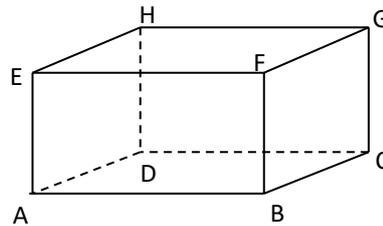
Nama :

Kelas :

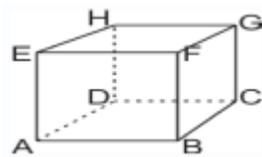
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 s/d 4!

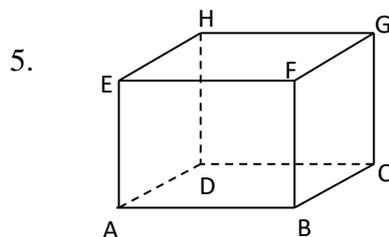


1. Alas balok pada gambar di atas berbentuk bangun datar ....
  - a. persegi panjang
  - b. jajaran genjang
  - c. persegi
  - d. Balok
2. Sisi ADEH berhadapan dengan sisi ....
  - a. FEGH
  - b. BCFG
  - c. ABCD
  - d. CDGH
- 3.



Jumlah sisi pada kubus ada.....

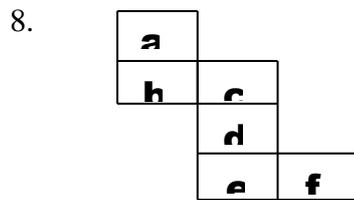
- a. 6 buah
  - b. 8 buah
  - c. 10 buah
  - d. 12 buah
4. Jumlah rusuk tabung ada.....
    - a. 2
    - b. 4
    - c. 6
    - d. 8



Sisi CDHG berhadapan dengan sisi ....

- a. FEGH
  - b. BCFG
  - c. ABCD
  - d. ABFE
6. Tabung memiliki 3 buah sisi yaitu....

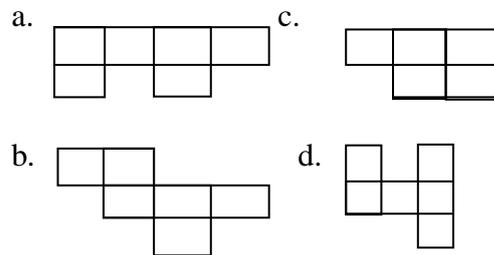
- a. Sisi lengkung, sisi atas dan sisi bawah  
 b. Sisi atas, sisi bawah dan sisi puncak  
 c. Sisi lengkung, sisi atas dan sisi lingkaran  
 d. Sisi lengkung, sisi bawah dan titik puncak
7. Sisi adalah . . . .
- a. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang  
 b. Bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang  
 c. Garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang  
 d. Titik pertemuan dari dua buah rusuk pada bangun ruang



Gambar di atas merupakan jaring-jaring ....

- a. Kerucut                      c. Kubus  
 b. Balok                         d. Tabung
- 9.
- 
- Jaring-jaring balok dari jaring-jaring geometri di atas adalah....
- a. A                                c. C  
 b. B                                d. D

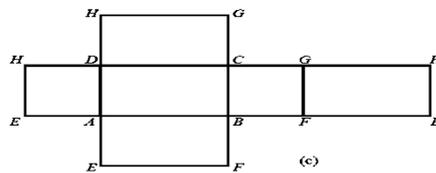
10. Jaring-jaring kubus yang benar dari gambar di bawah ini adalah....



11. Banyak sisi pada balok adalah.....

- a. 6 buah                      c. 10 buah  
b. 8 buah                      d. 12 buah

12.



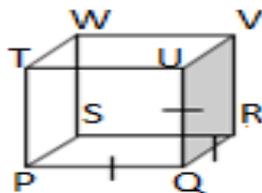
Gambar di atas merupakan jaring-jaring ....

- a. kerucut                      c. kubus  
b. balok                        d. Tabung

13. Bangun-bangun dibawah ini yang titik sudutnya lebih dari 2 adalah ....

- a. kubus, balok, kerucut  
b. limas segitiga, prisma segitiga, tabung  
c. balok, limas, prisma segitiga  
d. balok, limas, bola

14. Perhatikan gambar beriku ini !



Sisi UQRV sejajar dengan sisi.....

- a. PSWT                      c. TUVW  
b. PQRS                      d. PQUT

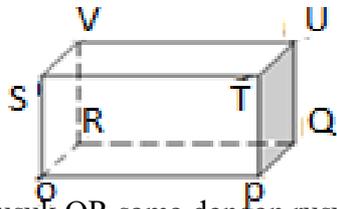
15. Berdasarkan gambar pada soal nomor 14, berikut ini merupakan pasangan rusuk yang sejajar adalah.....

- a. PS dan SW                      c. PQ dan QR  
b. QU dan VW                      d. PT dan RV

16. Benda berikut ini yang berbentuk kubus adalah.....

- a. Mainan rubik  
b. Almari  
c. Televisi  
d. AC

17. Perhatikan gambar berikut !



Rusuk OR sama dengan rusuk.....

- a. SV
- b. PT
- c. QU
- d. OP

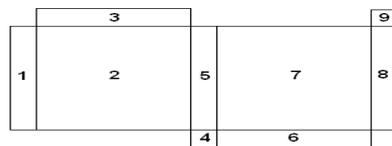
18. Ciri-ciri bangun datar:

- i. Memiliki 6 sisi
- ii. Memiliki 12 rusuk
- iii. Alasnya berbentuk persegi panjang

Ciri-ciri diatas merupakan ciri bangun ruang.....

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Limas
- d. Prisma segiempat

19. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas apabila dibentuk balok, sisi 3 akan berhadapan dengan sisi.....

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

20. Dibalik ini benda yang termasuk balok antara lain .....

- a. Penghapus, dadu, dan penggaris
- b. Pintu, buku paket, dan lemari
- c. Meja, kardus, dan tv
- d. Puzzle warna, dadu, dan buku paket

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. A |
| 2. B  | 12. C |
| 3. A  | 13. B |
| 4. A  | 14. A |
| 5. D  | 15. D |
| 6. A  | 16. A |
| 7. B  | 17. A |
| 8. C  | 18. A |
| 9. A  | 19. C |
| 10. B | 20. B |

**Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 9 Instrumen Observasi

**KISI – KISI LEMBAR OBSERVASI DISIPLIN BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1	Kemampuan pembawaan	Menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	Siswa mampu menjalankan peraturan yang sudah ada dengan penuh tanggung jawab	1, 6	2
		Menghargai peraturan yang telah dibuat	Siswa mampu melaksanakan peraturan yang telah dibuat	9	1
		Pengetahuan dalam memahami pentingnya disiplin dalam belajar	Siswa mampu memahami pentingnya disiplin dalam belajar	2,3	2
2	Kondisi fisik individu yang belajar	Berani menanggung resiko apa yang sudah di lakukan	Siswa mampu menanggung resiko apa yang sudah di lakukan	5	1
		Tindakan disiplin belajar saat dikelas	Siswa mampu menunjukkan tindakan disiplin belajar saat dikelas	4	1
3	Kondisi psikis	Menjaga lingkungan kelas	Siswa mampu menjaga lingkungan kelas agar senantiasa indah, aman dan nyaman dalam pembelajaran	10	1
4	Kemampuan belajar	Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkannya (disekolah sebagai siswa )	Siswa mampu menempatkan dan menjalankan kewajibannya dikelas sebagai siswa	7	1
5	Sikap terhadap guru dan mata pelajaran	Mengetahui batasan-batasan sikap	Siswa mampu melaksanakan batasan-batasan sikap jika berada di dalam kelas	8	1
<b>TOTAL</b>					<b>10</b>

## Lampiran 10 Lembar Observasi

**RUBRIK OBSERVASI DISIPLIN BELAJAR**

No	Pernyataan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Siswa sudah berada di kelas sebelum guru datang				
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh - sungguh.				
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
4	Siswa antusias saat diberikan tugas oleh guru				
5	Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru				
6	Siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan yang diberikan guru				
7	Siswa mengerjakan tugas dengan jujur.				
8	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
9	Siswa tertib dalam mengikuti pelajaran				
10	Siswa menjaga ketertiban lingkungan kelas				
Skor Total					



### KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI DISIPLIN BELAJAR

o	S kor	Kriteria
	4	Siswa sudah berada di kelas sebelum guru datang
	3	Siswa sudah berada di kelas sebelum guru datang, namun terkadang terlambat
	2	Siswa belum berada di kelas saat guru datang
	1	Siswa tidak berada di kelas saat guru sudah datang
	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh - sungguh.
	3	Siswa terkadang masih bicara sendiri saat guru sedang menjelaskan pelajaran
	2	Siswa bicara dan mainan sendiri saat guru sedang menjelaskan pelajaran
	1	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh - sungguh.
	4	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran
	3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun masih sambil berbicara sendiri
	2	Siswa berbicara sendiri saat kegiatan pembelajaran
	1	Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran
	4	Siswa antusias saat diberikan tugas oleh guru
	3	Siswa tidak senang saat diberikan tugas oleh guru
	2	Siswa hanya bicara sendiri saat diberikan tugas oleh guru
	1	Siswa tidak mau mengerjakan tugas saat guru memberikan tugas
	4	Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru
	3	Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru, tetapi hanya dilaksanakan kadang-kadang
	2	Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru, tetapi tidak pernah dilaksanakan
	1	Siswa tidak pernah mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru
	4	Siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
	3	Siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, namun terkadang masih minta bantuan temannya
	2	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan mencontek temannya

	1	Siswa tidak mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
	4	Siswa mengerjakan tugas dengan jujur
	3	Siswa terkadang masih mencontek temannya saat mengerjakan tugas
	2	Siswa selalu mencontek saat mengerjakan tugas
	1	Siswa tidak mengerjakan tugas
	4	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu
	3	Siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru
	2	Siswa selalu terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru
	1	Siswa tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan guru
	4	Siswa selalu tertib dalam mengikuti pelajaran
	3	Siswa selalu tertib dalam mengikuti pelajaran, namun terkadang masih berbicara sendiri
	2	Siswa bermain sendiri saat mengikuti pelajaran
	1	Siswa tidak pernah tertib dalam mengikuti pelajaran
0	4	Siswa dapat menjaga ketertiban lingkungan kelas dengan baik
	3	Siswa terkadang masih belum bisa menjaga ketertiban lingkungan kelas
	2	Siswa belum dapat menjaga ketertiban lingkungan kelas dengan baik
	1	Siswa tidak dapat menjaga ketertiban lingkungan kelas dengan baik

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## Lampiran 11 Hasil Observasi

No	Nama Siswa	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Indikator 7				Indikator 8				Indikator 9				Indikator 10				Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	DTN				√			√				√				√				√				√				√											√	18		
2	AA		√					√				√				√				√				√				√										√	23			
3	AS				√		√					√		√					√		√				√		√									√		21				
4	FNS				√		√					√				√				√				√		√											√	19				
5	RY			√				√				√				√				√				√		√											√	20				
6	VFDS				√		√					√			√					√				√		√								√			√	16				
7	ANM			√				√				√				√				√				√		√											√	20				
8	ARY		√					√				√				√				√				√		√											√	24				
9	AE			√				√				√				√				√				√		√											√	22				
10	FF	√					√				√			√					√		√			√		√			√						√		29					
11	HPR		√					√				√				√				√				√		√			√							√		27				
12	LEY				√			√				√				√				√				√		√			√								√	18				
13	MCB				√			√				√				√				√				√		√			√								√	22				
14	MR		√					√				√				√				√				√		√			√							√		26				
15	NE	√					√				√				√				√		√			√		√			√						√		28					
16	RM		√					√				√				√				√				√		√			√							√		23				
17	TS				√		√				√				√				√		√			√		√			√								√	21				
18	RAN		√					√				√				√				√				√		√			√								√	25				
19	MM				√			√				√				√				√				√		√			√						√		√	17				

# **Lampiran 12**

## **Validasi Dosen dan Guru**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Suryawan, M.Pd  
NIK : 158808132  
Jabatan : Dosen PGSD

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh :

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
NPM : 13.0305.0057  
Prodi/Fakultas : PGSD/FKIP

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)**".

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Magelang, April 2017

Validator



**Ari Suryawan, M.Pd.**

**NIK. 158808132**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Geometri  
 Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang  
 Judul Penelitian : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika  
 Peneliti : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
 Validator : Ari Suryawan, M.Pd  
 Tanggal Validasi : 10 April 2017

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan **rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai instrumen penelitian untuk penyusunan skripsi**, berdasarkan penilaian oleh Bapak/Ibu validator.

Validasi berupa penilaian, pendapat, kritik, saran, dan komentar oleh Bapak/Ibu validator akan sangat bermanfaat guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kelayakan salah satu perangkat pembelajaran ini.

Validasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Mohon mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada skala penilaian (skor) berdasarkan kriteria penilaian yang diberikan.

Skor 4 : sangat sesuai

Skor 3 : sesuai

Skor 2 : cukup sesuai

Skor 1 : kurang sesuai

Contoh :

NO	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI	SKOR RPP				KET.
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian KI, KD, Indikator, dan Alokasi Waktu	1 Indikator sesuai dengan KI dan KD, serta Standar Isi.	√				
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.	√				
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.		√			
		4 Kesesuaian alokasi waktu.		√			

- Mohon untuk menuliskan catatan kritik atau saran perbaikan pada lembar yang disediakan.

3. Mohon mengisi lembar kesimpulan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan kategori kelayakan yang telah disediakan.

Contoh :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

## Lembar Penilaian

NO	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI	SKOR RPP				KET.
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian KI, KD, Indikator, dan Alokasi Waktu	1	Indikator sesuai dengan KI dan KD, serta Standar Isi.		✓		
		2	Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.		✓		
		3	Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.		✓		
		4	Kesesuaian alokasi waktu.		✓		
B	Tujuan Pembelajaran	1	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.		✓		
		2	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD.	✓			
		3	Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.		✓		
C	Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	1	Materi pembelajaran benar secara teoritis.		✓		
		2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD).	✓			
		3	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.		✓		
D	Metode Pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.	✓			
		2	Alokasi waktu jelas dan rinci		✓		
		3	Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik.		✓		
		4	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan memberi kesempatan siswa bekerja sama dengan teman dan berinteraksi dengan lingkungan.			✓	
		5	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada metode dan karakter yang rinci.		✓		
		6	Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).			✓	
		7	Kegiatan pembelajaran mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif.		✓		
E	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.	✓			
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata		✓		

			tulis ilmiah.				
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.		✓		
F	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.			✓	
		2	Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik.			✓	
		3	Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat untuk mengukur ketercapaian model pembelajaran <i>kooperatif</i> .		✓		
<b>Skor Total = 25 x 4 = 100</b>							
<b>Nilai RPP = <math>\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100</math></b>							

**Catatan Kritik atau Saran Perbaikan :**

Revisi sesuai masukan yang diberikan

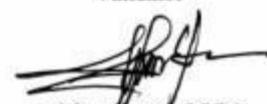
**Kesimpulan :**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Magelang, April 2017

Validator



**Ari Suryawan, M.Pd.**

**NIK. 158808132**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI DISIPLIN BELAJAR**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Geometri  
 Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang  
 Judul Penelitian : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika  
 Peneliti : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
 Validator : Ari Suryawan, M.Pd  
 Tanggal Validasi : 10 April 2017

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan **pedoman observasi disiplin belajar siswa sebagai instrumen penelitian untuk penyusunan skripsi**, berdasarkan penilaian oleh Bapak/Ibu validator.

Validasi berupa penilaian, pendapat, kritik, saran, dan komentar oleh Bapak/Ibu validator akan sangat bermanfaat guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kelayakan salah satu instrumen penelitian ini.

Validasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Mohon mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada skala penilaian (skor) berdasarkan kriteria penilaian yang diberikan.

Contoh :

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai
		4	3	2	1
<b>Tata Penulisan</b>					
1	Bahasa penulisan sesuai dengan kaidah EYD.	√			
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak ambigu (menimbulkan makna ganda).	√			
3	Penulisan kalimat/kata benar.		√		
4	Penggunaan tanda baca tepat.		√		

- Mohon untuk menuliskan catatan kritik atau saran perbaikan pada lembar yang disediakan.
- Mohon mengisi lembar kesimpulan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan kategori kelayakan yang telah disediakan.

Contoh :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

## Lembar Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai
		4	3	2	1
<b>Tata Penulisan</b>					
1	Bahasa penulisan sesuai dengan kaidah EYD.		✓		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak ambigu (menimbulkan makna ganda).		✓		
3	Penulisan kalimat/kata benar.	✓			
4	Penggunaan tanda baca tepat.	✓			
<b>Kejelasan</b>					
5	Petunjuk yang diberikan jelas dan mudah dipahami.		✓		
6	Format penyajian jelas untuk digunakan.		✓		
<b>Isi/Konten</b>					
7	Aspek yang diamati dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diamati dan diukur.		✓		
8	Pernyataan-pernyataan pada aspek yang diamati dapat digunakan untuk mengamati setiap kemampuan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran.		✓		
<b>Manfaat</b>					
9	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi.		✓		
10	Dapat digunakan untuk mengukur dan menilai disiplin belajar siswa dalam pembelajaran		✓		

## Catatan Kritik atau Saran Perbaikan :

Revisi: Sesuai matikan yang diberikan.

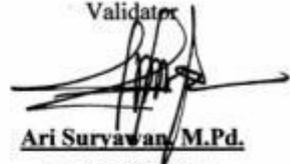
**Kesimpulan :**

Lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa ini dinyatakan :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Magelang, April 2017

Validator



Ari Suryawan, M.Pd.

NIK. 158808132

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setya Purwaningsih, S.Pd.SD  
NIWB : 991010001  
Jabatan : Guru Kelas

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh :

Nama : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
NPM : 13.0305.0057  
Prodi/Fakultas : PGSD/FKIP

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)".**

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Magelang, 15 April 2017

Menyetujui



**Setya Purwaningsih, S.Pd.SD**

**NIWB. 991010001**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Geometri  
 Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang  
 Judul Penelitian : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika  
 Peneliti : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
 Validator : Setya Purwaningsih, S.Pd.SD  
 Tanggal Validasi : 13 April 2017

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan **rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai instrumen penelitian untuk penyusunan skripsi**, berdasarkan penilaian oleh Bapak/Ibu validator.

Validasi berupa penilaian, pendapat, kritik, saran, dan komentar oleh Bapak/Ibu validator akan sangat bermanfaat guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kelayakan salah satu perangkat pembelajaran ini.

Validasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Mohon mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada skala penilaian (skor) berdasarkan kriteria penilaian yang diberikan.

Skor 4 : sangat sesuai

Skor 3 : sesuai

Skor 2 : cukup sesuai

Skor 1 : kurang sesuai

Contoh :

NO	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI	SKOR RPP				KET.
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian KI, KD, Indikator, dan Alokasi Waktu	1 Indikator sesuai dengan KI dan KD, serta Standar Isi.	√				
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.	√				
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.		√			
		4 Kesesuaian alokasi waktu.		√			

- Mohon untuk menuliskan catatan kritik atau saran perbaikan pada lembar yang disediakan.

3. Mohon mengisi lembar kesimpulan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan kategori kelayakan yang telah disediakan.

Contoh :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

## Lembar Penilaian

NO	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI	SKOR RPP				KET.
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian KI, KD, Indikator, dan Alokasi Waktu	1	Indikator sesuai dengan KI dan KD, serta Standar Isi.	✓			
		2	Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.	✓			
		3	Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.	✓			
		4	Kesesuaian alokasi waktu.		✓		
B	Tujuan Pembelajaran	1	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.			✓	
		2	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD.	✓			
		3	Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.	✓			
C	Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	1	Materi pembelajaran benar secara teoritis.		✓		
		2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD).	✓			
		3	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.		✓		
D	Metode Pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.		✓		
		2	Alokasi waktu jelas dan rinci		✓		
		3	Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik.	✓			
		4	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan memberi kesempatan siswa bekerja sama dengan teman dan berinteraksi dengan lingkungan.	✓			
		5	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada metode dan karakter yang rinci.	✓			
		6	Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).	✓			
		7	Kegiatan pembelajaran mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif.		✓		
E	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.	✓			
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata	✓			

			tulis ilmiah.				
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.	✓			
F	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.	✓			
		2	Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik.		✓		
		3	Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat untuk mengukur ketercapaian model pembelajaran <i>kooperatif</i> .	✓			
<b>Skor Total = 23 x 4 = 92</b>							
<b>Nilai RPP = <math>\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100</math></b>						90,2	

**Catatan Kritik atau Saran Perbaikan :**

RPP Sudah benar dan bagus

Tingkatkan lagi dan kembangkan dengan menyesuaikan SDM yang ada disekitar

**Kesimpulan :**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Magelang, 13 April 2017

Validator

  
Setya Purwaningsih, S.Pd.SD

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI DISIPLIN BELAJAR**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Geometri  
 Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang  
 Judul Penelitian : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika  
 Peneliti : Retno Widhy Astuti Pamungkas  
 Validator : Setya Purwaningsih, S.Pd.SD  
 Tanggal Validasi : 13 April 2017

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan **pedoman observasi disiplin belajar siswa sebagai instrumen penelitian untuk penyusunan skripsi**, berdasarkan penilaian oleh Bapak/Ibu validator.

Validasi berupa penilaian, pendapat, kritik, saran, dan komentar oleh Bapak/Ibu validator akan sangat bermanfaat guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kelayakan salah satu instrumen penelitian ini.

Validasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Mohon mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada skala penilaian (skor) berdasarkan kriteria penilaian yang diberikan.

Contoh :

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai
		4	3	2	1
<b>Tata Penulisan</b>					
1	Bahasa penulisan sesuai dengan kaidah EYD.	√			
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak ambigu (menimbulkan makna ganda).	√			
3	Penulisan kalimat/kata benar.		√		
4	Penggunaan tanda baca tepat.		√		

- Mohon untuk menuliskan catatan kritik atau saran perbaikan pada lembar yang disediakan.
- Mohon mengisi lembar kesimpulan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan kategori kelayakan yang telah disediakan.

Contoh :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

**Lembar Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai
		4	3	2	1
<b>Tata Penulisan</b>					
1	Bahasa penulisan sesuai dengan kaidah EYD.	✓			
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak ambigu (menimbulkan makna ganda).	✓			
3	Penulisan kalimat/kata benar.		✓		
4	Penggunaan tanda baca tepat.		✓		
<b>Kejelasan</b>					
5	Petunjuk yang diberikan jelas dan mudah dipahami.	✓			
6	Format penyajian jelas untuk digunakan.	✓			
<b>Isi/Konten</b>					
7	Aspek yang diamati dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diamati dan diukur.	✓			
8	Pernyataan-pernyataan pada aspek yang diamati dapat digunakan untuk mengamati setiap kemampuan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran.	✓			
<b>Manfaat</b>					
9	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi.		✓		
10	Dapat digunakan untuk mengukur dan menilai disiplin belajar siswa dalam pembelajaran	✓			

**Catatan Kritik atau Saran Perbaikan :**

*Lembar Observasi sudah bagus.*

.....

.....

.....

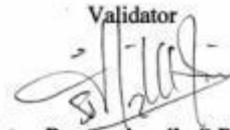
**Kesimpulan :**

Lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa ini dinyatakan :

- layak digunakan tanpa revisi atau saran.
- layak digunakan dengan revisi atau saran.
- tidak layak digunakan.

Magelang, April 2017

Validator



**Setya Purwaningsih, S.Pd.SD**





AN GK ET _9	Pears on Correl ation	,75 7**	,03 3	,58 6*	,88 5**	,77 5**	,77 5**	,82 1**	- 5	- 1	- 40 8	,62 1*	,54 0	,56 8	- 49 0	,50 0	,84 7**	,55 3	- 25 8
	Sig. (2- tailed)	,00 4	,91 8	,04 5	,00 0	,00 3	,00 3	,00 1	,67 6	,18 8	,03 1	,07 0	,05 4	,10 6	,09 8	,00 1	,06 2	,41 8	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _10	Pears on Correl ation	,11 9	,12 7	- 08 5	- 51 6	- 11 3	- 22 5	- 28 9	- 27 5	- 40 8	1 48 2	,18 6	,53 5	,85 6**	- 29 1	- 59 9*	- 35 4	,07 5	
	Sig. (2- tailed)	,71 3	,69 5	,79 2	,08 6	,72 7	,48 1	,36 1	,38 7	,18 8	,11 2	,56 3	,07 3	,00 0	,35 9	,04 0	,25 8	,81 6	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _11	Pears on Correl ation	,54 2	- 55 4	,10 1	,85 1**	,46 8	,35 6	,35 8	,00 0	,62 1*	- 48 2	1 40 6	,76 1**	- 42 3	,41 4	,75 1**	,76 4**	- 35 6	
	Sig. (2- tailed)	,06 8	,06 2	,75 5	,00 0	,12 5	,25 6	,25 3	1,0 00	,03 1	,11 2	,19 0	,00 4	,17 1	,18 1	,00 5	,00 4	,25 6	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _12	Pears on Correl ation	,44 3	- 38 6	,35 9	,40 4	,28 5	,31 7	,26 5	,16 5	,54 0	- 18 6	,40 6	1 33 6	- 12 0	,49 1	,44 5	,35 3	- 19 0	
	Sig. (2- tailed)	,14 9	,21 6	,25 1	,19 3	,36 9	,31 6	,40 5	,60 7	,07 0	,56 3	,19 0	,28 5	,71 0	,10 5	,14 7	,26 0	,55 4	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _13	Pears on Correl ation	,24 3	- 36 3	,34 3	,78 2**	,38 8	,30 2	,39 7	,24 8	,56 8	- 53 5	,76 1**	,33 6	1 40 9	,43 5	,74 8**	,64 7*	,12 9	



AN GK ET _18	Pears on Correl ation	- ,37 6	- ,04 3	- ,12 6	- ,32 7	,00 0	- ,33 3	- ,05 6	,52 2	- ,25 8	,07 5	- ,35 6	- ,19 0	,12 9	,00 0	,00 0	- ,05 2	- ,52 4	1
	Sig. (2- tailed)	,22 9	,89 4	,69 6	,30 0	1,0 00	,29 0	,86 3	,08 2	,41 8	,81 6	,25 6	,55 4	,68 8	1,0 00	1,0 00	,87 2	,08 0	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _19	Pears on Correl ation	,70 6*	- ,17 4	,50 7	,54 8	,67 1*	,44 7	,37 4	,23 4	,69 3*	- ,10 1	,47 8	,59 5*	,52 1	- ,28 3	,86 6**	,62 9*	,44 7	- ,14 9
	Sig. (2- tailed)	,01 0	,58 9	,09 2	,06 5	,01 7	,14 5	,23 0	,46 5	,01 3	,75 5	,11 6	,04 1	,08 2	,37 3	,00 0	,02 9	,14 5	,64 4
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _20	Pears on Correl ation	- ,53 2	,15 3	,12 2	- ,52 5	- ,24 1	- ,53 6	- ,23 3	,39 2	- ,41 5	,16 9	- ,51 6	,02 0	- ,06 9	,20 3	,04 2	- ,25 1	- ,41 4	,75 0**
	Sig. (2- tailed)	,07 5	,63 6	,70 7	,08 0	,45 0	,07 2	,46 5	,20 8	,18 0	,59 9	,08 6	,95 0	,83 0	,52 6	,89 8	,43 1	,18 1	,00 5
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _21	Pears on Correl ation	,49 2	,22 4	,51 1	,62 6*	,45 1	,97 7**	,59 2*	- ,19 6	,75 7**	- ,18 6	,30 1	,35 7	,30 2	- ,14 3	,29 1	,52 8	,48 3	- ,37 6
	Sig. (2- tailed)	,10 5	,48 4	,08 9	,02 9	,14 1	,00 0	,04 3	,54 1	,00 4	,56 2	,34 1	,25 4	,34 1	,65 8	,35 9	,07 7	,11 2	,22 9
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _22	Pears on Correl ation	,30 8	,36 6	,66 4*	,38 2	,51 2	,29 3	,76 8**	,05 1	,52 9	- ,11 0	,07 8	,46 4	,31 6	- ,18 5	,26 5	,41 2	,37 6	,09 8



AN GK ET _27	Pears on Correl ation	,42 8	,08 2	,47 8	,69 7*	,71 2**	,42 2	,84 7**	,00 0	,73 5**	- ,42 8	,50 7	,48 1	,57 3	- ,50 0	,36 7	,79 0**	,54 2	,00 0
	Sig. (2- tailed)	,16 5	,80 0	,11 6	,01 2	,00 9	,17 2	,00 1	1,0 00	,00 6	,16 5	,09 2	,11 3	,05 1	,09 8	,24 0	,00 2	,06 9	1,0 00
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _28	Pears on Correl ation	- ,16 4	- ,48 4	- ,31 6	,13 7	,00 0	,39 1	,17 8	,02 9	,21 6	,06 3	,44 8	- ,05 3	,44 1	,00 0	- ,04 3	,18 3	,31 1	,05 6
	Sig. (2- tailed)	,61 1	,11 1	,31 6	,67 2	1,0 00	,20 9	,58 1	,92 8	,50 0	,84 6	,14 5	,87 0	,15 2	1,0 00	,89 4	,56 9	,32 5	,86 3
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _29	Pears on Correl ation	,33 8	- ,26 4	,48 6	,57 8*	,40 2	,32 2	,30 5	,05 6	,58 1*	- ,26 6	,51 6	,75 4**	,68 0*	- ,20 3	,54 0	,65 3*	,50 5	- ,10 7
	Sig. (2- tailed)	,28 2	,40 8	,10 9	,04 9	,19 5	,30 8	,33 5	,86 3	,04 7	,40 3	,08 6	,00 5	,01 5	,52 6	,07 0	,02 1	,09 4	,74 0
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _30	Pears on Correl ation	,38 7	- ,06 1	,41 3	,61 2*	,46 9	,36 4	,54 9	- ,24 5	,60 5*	- ,17 6	,50 1	,32 7	,50 5	- ,09 9	,12 1	,61 0*	,33 5	,15 6
	Sig. (2- tailed)	,21 3	,85 1	,18 2	,03 4	,12 4	,24 4	,06 4	,44 3	,03 7	,58 4	,09 7	,30 0	,09 4	,76 0	,70 8	,03 5	,28 8	,62 8
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
AN GK ET _31	Pears on Correl ation	,75 7**	,03 3	,58 6*	,88 5**	,77 5**	,77 5**	,82 1**	- ,13 5	1,0 00*	- ,40 8	,62 1*	,54 0	,56 8	- ,49 0	,50 0	,84 7**	,55 3	- ,25 8





**Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Angket**

<b>No Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>0,716</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>-0,057</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>3</b>	<b>0,601</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0,837</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>5</b>	<b>0,799</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>6</b>	<b>0,705</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>7</b>	<b>0,796</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>8</b>	<b>0,038</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>9</b>	<b>0,927</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>10</b>	<b>-0,288</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>11</b>	<b>0,633</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>12</b>	<b>0,604</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>13</b>	<b>0,678</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>14</b>	<b>-0,36</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>15</b>	<b>0,596</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>16</b>	<b>0,854</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>17</b>	<b>0,618</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>18</b>	<b>-0,079</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak</b>
<b>19</b>	<b>0,757</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>20</b>	<b>-0,193</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>21</b>	<b>0,708</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>22</b>	<b>0,652</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>23</b>	<b>0,885</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>24</b>	<b>-0,311</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>25</b>	<b>0,621</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>26</b>	<b>0,625</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>27</b>	<b>0,816</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>28</b>	<b>-0,029</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>29</b>	<b>0,693</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>30</b>	<b>0,668</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>31</b>	<b>0,927</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>32</b>	<b>0,135</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>33</b>	<b>0,586</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>
<b>34</b>	<b>0,212</b>	<b>0,576</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>35</b>	<b>0,589</b>	<b>0,576</b>	<b>Valid</b>

## Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Soal

## Hasil Uji Validitas Soal

## Correlations

	So al 1	So al 2	So al 3	So al 4	So al 5	So al 6	So al 7	So al 8	So al 9	So al 10	So al 11	So al 12	So al 13	So al 14	So al 15	So al 16	So al 17	So al 18	So al 19
So Pearson al n 1 Correlat ion	1	,81 6**	,19 2	,40 8	- ,29 3	,55 6	,68 3*	,57 7*	,68 3*	- ,09 8	1,0 00*	,00 0	,55 6	,33 3	,77 5**	- ,09 8	,40 8	,00 0	,17 4
Sig. (2- tailed)		,00 1	,54 9	,18 8	,35 6	,06 1	,01 4	,04 9	,01 4	,76 3	,00 0	1,0 00	,06 1	,29 0	,00 3	,76 3	,18 8	1,0 00	,58 8
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
So Pearson al n 2 Correlat ion	,81 6**	1	,35 4	,50 0	- ,12 0	,40 8	,47 8	,35 4	,47 8	,12 0	,81 6**	,12 5	,40 8	,40 8	,63 2*	,12 0	,25 0	- ,25 0	- ,42 6
Sig. (2- tailed)	,00 1		,26 0	,09 8	,71 1	,18 8	,11 6	,26 0	,11 6	,71 1	,00 1	,69 9	,18 8	,18 8	,02 7	,71 1	,43 3	,43 3	,16 7
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
So Pearson al n 3 Correlat ion	,19 2	,35 4	1	,35 4	,16 9	,19 2	,16 9	,33 3	,16 9	- ,50 7	,19 2	- ,35 4	,19 2	,19 2	,00 0	,50 7	,00 0	- ,35 4	- ,30 2
Sig. (2- tailed)	,54 9	,26 0		,26 0	,59 9	,54 9	,59 9	,29 0	,59 9	,09 2	,54 9	,26 0	,54 9	,54 9	1,0 00	,09 2	1,0 00	,26 0	,34 1
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
So Pearson al n 4 Correlat ion	,40 8	,50 0	,35 4	1	,47 8	,40 8	,23 9	,35 4	,23 9	,23 9	,40 8	,25 0	,40 8	,40 8	,31 6	,23 9	,12 5	- ,50 0	- ,21 3













Sig. (2-tailed)	,003	,019	,365	,026	,830	,000	,006	,006	,006	,891	,003	,935	,000	,034	,045	,680	,019	,806	,807	
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

### Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Soal

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,772	0,576	Valid
2	0,662	0,576	Valid
3	0,287	0,576	Tidak Valid
4	0,636	0,576	Valid
5	0,070	0,576	Tidak Valid
6	0,858	0,576	Valid
7	0,741	0,576	Valid
8	0,737	0,576	Valid
9	0,741	0,576	Valid
10	-0,044	0,576	Tidak Valid
11	0,772	0,576	Valid
12	0,026	0,576	Tidak Valid
13	0,858	0,576	Valid
14	0,613	0,576	Valid
15	0,586	0,576	Valid
16	0,133	0,576	Tidak Valid
17	0,662	0,576	Valid
18	-0,079	0,576	Tidak Valid
19	0,079	0,576	Tidak Valid
20	0,652	0,576	Valid
21	0,858	0,576	Valid

22	0,690	0,576	Valid
23	0,598	0,576	Valid
24	0,637	0,576	Valid
25	0,662	0,576	Valid
26	0,026	0,576	Tidak Valid
27	-0,234	0,576	Tidak Valid
28	0,754	0,576	Valid
29	0,185	0,576	Tidak Valid
30	0,703	0,576	Valid

## Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Angket

**Hasil Uji Reliabilitas Angket****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	25

Analisis:

Berdasarkan nilai Cronbach's alpha pada tabel Reliability Statistics diperoleh nilai 0,959 dimana nilai ini menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Hasil ini berdasarkan criteria sebagai berikut:

**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi

## Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Soal

**Hasil Uji Reliabilitas Soal****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	12	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	20

## Analisis:

Berdasarkan nilai Cronbach's alpha pada tabel Reliability Statistics diperoleh nilai 0,952 dimana nilai ini menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Hasil ini berdasarkan criteria sebagai berikut:

**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi

## Lampiran 17. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal****Statistics**

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,7500	,6667	,3333	,7500	,5833	,5000	,5833

**Statistics**

		Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,7500	,7500	,2500	,8333	,6667	,4167	,7500

**Statistics**

		Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N	Valid	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		,5833	,7500	,5000	,6667	,8333	,4167

**Rangkuman Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes**

<b>No. Item</b>	<b>Mean</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,75	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,33	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,58	Sedang
6	0,50	Sedang
7	0,58	Sedang
8	0,75	Mudah
9	0,75	Mudah
10	0,25	Sukar
11	0,83	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,42	Sedang
14	0,75	Mudah
15	0,58	Sedang
16	0,75	Mudah
17	0,50	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,83	Mudah
20	0,42	Sedang

## Lampiran 18. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

<b>No. Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keteranga n</b>
1	0,772	Baik sekali
2	0,662	Baik
3	0,636	Baik
4	0,858	Baik sekali
5	0,741	Baik sekali
6	0,737	Baik sekali
7	0,741	Baik sekali
8	0,772	Baik sekali
9	0,858	Baik sekali
10	0,613	Baik
11	0,586	Baik
12	0,662	Baik
13	0,652	Baik
14	0,858	Baik sekali
15	0,690	Baik
16	0,598	Baik
17	0,637	Baik
18	0,662	Baik
19	0,754	Baik sekali
20	0,703	Baik

## Lampiran 19. Hasil Uji Korelasi

		<b>Correlations</b>	
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	,995**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	19	19
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,995**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 20. Dokumentasi



Penyebaran Angket



Penyampaian materi



Kerja kelompok



Guru membimbing tugas kelompok



Pemberian soal



Mengerjakan soal tes